



**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *SCHOOLGY* SELAMA  
PANDEMI *COVID-19* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI  
DI MTS AL-WASLIYAH TEMBUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd ) Dalam  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**OLEH:**

**YULI SURYA REZEKI HUTAGALUNG**

**NIM. 0310161015**

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**



**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *SCHOOLGY* SELAMA  
PANDEMI *COVID-19* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI  
DI MTS AL-WASLIYAH TEMBUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan**

**Oleh :**

**YULI SURYA REZEKI HUTAGALUNG  
NIM. 0310161015**

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI**

**Pembimbing Skripsi I**

**Pembimbing Skripsi II**

**Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd  
NIP. 198302052011012008**

**Khairuna, M.Pd  
NIB. BLU 1100000112**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuli Surya Rezeki Hutagalung  
NIM : 0310161015  
Jurusan/Fakultas : Tadris Biologi / Ilmu Tarbyah dan Keguruan  
Judul : Efektivitas Media Pembelajaran *Schoolology* Selama Pandemi *Covid-19* Terhadap Hasil Belajar Biologi Di MTS Al-Wasliyah Tembung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat secara sadar dengan penuh rasa tanggung jawab serta tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 10 Februari 2021

Menyatakan

Yuli Surya Rezeki Hutagalung  
0310161015

## ABSTRAK



**Nama** : Yuli Surya Rezeki Hutagalung  
**NIM** : 0310161015  
**Prodi** : Tadris Biologi  
**Judul Skripsi** : EFEKTIVITAS MEDIA  
PEMBELAJARAN *SCHOOLLOGY*  
SELAMA PANDEMI *COVID-19*  
TERHADAP HASIL BELAJAR  
BIOLOGI DI MTS AL-WASLIYAH  
TEMBUNG

---

**Kata Kunci:** Efektivitas, *schoolology*, hasil belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan efektivitas media pembelajaran *schoolology* selama pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, guru bidang studi IPA, dan siswa kelas IX berjumlah 85 orang di MTS Al-Wasliyah Tembung. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan wawancara pada wakil kepala sekolah dan guru biologi. Sedangkan pada siswa menggunakan angket pada siswa kelas IX IPA sebanyak 15 butir dan hasil belajar biologi pada materi genetika. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan dari data wawancara, angket dan nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi genetika yaitu telah diatas KKM yaitu dengan nilai 70, dimana kelas IX-3 berjumlah 40 siswa dengan rata-rata nilai 75,75 dan kelas IX-5 yang berjumlah 45 siswa dengan rata-rata nilai 77,22 dan efektivitas penggunaan *schoolology* yang dilakukan MTS Al-Wasliyah Tembung selama pandemi *covid-19* sebanyak 72% dan telah berjalan efektif.

**Diketahui oleh,**

**Pembimbing Skripsi I**

**Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd**

**NIP. 198302052011012008**



**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *SCHOOLGY* SELAMA  
PANDEMI *COVID-19* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI  
DI MTS AL-WASLIYAH TEMBUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan**

**Oleh :**

**YULI SURYA REZEKI HUTAGALUNG**  
NIM. 0310161015

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI**

**Pembimbing Skripsi I**

**Hasnarika Febriani, S.Si, M.Pd**  
NIP. 198302052011012008

**Pembimbing Skripsi II**

**Khairuna, M.Pd**  
NIB. BLU 1100000112

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

Medan, 31 Maret 2021

Nomor : Istimewa Bapak Dekan Fakultas Ilmu  
Lampiran : Terlampir Tarbiyah dan Keguruan  
Hal : Skripsi UIN Sumatera Utara  
a.n Yuli Surya Rezeki Hutagalung Di  
Medan

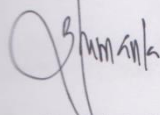
Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran perbaikanseperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Yuli Surya Rezeki Hutagalung yang berjudul **“Efektivitas Media Pembelajaran Schoology Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Biologi Di MTS Al-Wasliyah Tembung”**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

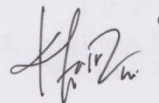
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I



Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd  
NIP. 198302052011012008

Dosen Pembimbing II



Khairuna, M.Pd  
NIB. BLU 1100000112



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20731 Telp. 6615683 - 6622925 Fax. 6615683,  
Email ; fitk@uinsu.ac.id

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran *Schoology* Selama Pandemi *Covid-19* Terhadap Hasil Belajar Biologi Di MTS Al-Wasliyah Tembung” oleh **Yuli Surya Rezeki Hutagalung** yang telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal :

**31 Maret 2021 M  
17 Syakban 1442 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

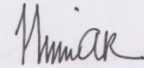
**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

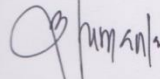
**Ketua**

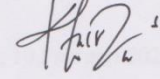
  
**Indavana Febriani Tanjung, M.Pd**  
NIP. 198402232015032003

**Sekretaris**

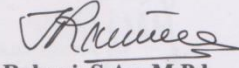
  
**Dr. Nirwana Anas, M.Pd**  
NIP. 197612232005012004

**Anggota Penguji**

  
**1. Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd**  
NIP. 198302052011012008

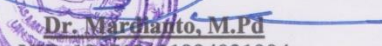
  
**2. Khairuna, M.Pd**  
NIB. BLU 1100000112

  
**3. Efrida Pima Sari Tambunan, M.Pd**  
NIB. BLU 1100000066

  
**4. Rohani, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 196809082014112002

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**



  
**Dr. Marchanto, M.Pd**  
NIP. 196712121994031004

## ABSTRAK



**Nama** : Yuli Surya Rezeki Hutagalung

**NIM** 0310161015

**Prodi** : Tadris Biologi

**Judul Skripsi** : EFEKTIVITAS MEDIA  
PEMBELAJARAN *SCHOOLGY*  
SELAMA PANDEMI *COVID-19*  
TERHADAP HASIL BELAJAR  
BIOLOGI DI MTS AL-WASLIYAH  
TEMBUNG

---

**Kata Kunci:** Efektivitas, *schoolgy*, hasil belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan efektivitas media pembelajaran *schoolgy* selama pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, guru bidang studi IPA, dan siswa kelas IX berjumlah 85 orang di MTS Al-Wasliyah Tembung. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan wawancara pada wakil kepala sekolah dan guru biologi. Sedangkan pada siswa menggunakan angket pada siswa kelas IX IPA sebanyak 15 butir dan hasil belajar biologi pada materi genetika. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan dari data wawancara, angket dan nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi genetika yaitu telah diatas KKM yaitu dengan nilai 70, dimana kelas IX-3 berjumlah 40 siswa dengan rata-rata nilai 75,75 dan kelas IX-5 yang berjumlah 45 siswa dengan rata-rata nilai 77,22 dan efektivitas penggunaan *schoolgy* yang dilakukan MTS Al-Wasliyah Tembung selama pandemi *covid-19* sebanyak 72% dan telah berjalan efektif.

Diketahui oleh,

Pembimbing Skripsi I

Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd

NIP. 198302052011012008



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbilalamin penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang yang selalu memberikan nikmat-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang direncanakan. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang berderang. Semoga kelak kita memperoleh syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi ini berjudul **“Efektivitas Media Pembelajaran *Schoology* Selama Pandemi *Covid-19* Terhadap Hasil Belajar Biologi Di MTS AL-Wasliyah Tembung”**, disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tadris Biologi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Medan. Skripsi ini dipersembahkan terkhusus untuk kedua orangtua yang penulis banggakan yaitu Ayahanda tercinta Alm. Aguslan Bayu Hutagalung dan Ibunda tercinta Nurlina Siregar, yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tak terhingga dan adik tercinta Rini Amalya Hutagalung yang senantiasa memotivasi dan selalu mendoakan dalam setiap langkah penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Mardianto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

3. Ibu Indayana Febriani Tanjung, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
  4. Ibu Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik dan sesuai harapan
  5. Ibu Khairuna, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik dan sesuai harapan.
  6. Seluruh staf pengajar dan pegawai di lingkungan prodi Tadris Biologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara atas segala didikan dan arahan yang diberikan kepada penulis.
  7. Bapak Muhammad Yunus, S.Ag selaku kepala Madrasah MTS AL-Wasliyah Tembung yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
  8. Ibu Dian Suri Ulina S.Pd selaku guru bidang studi IPA dan seluruh guru serta pegawai MTS AL-Wasliyah Tembung yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
  9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan saya di Jurusan Tadris Biologi Stambuk 2016 yang telah mendoakan dan mendukung saya.
  10. Serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
- Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.  
Terimakasih.

Medan, 10 Februari 2021

Yuli Surya Rezeki Hutagalung

0310161015

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
a. Efektivitas .....	8
b. Media Pembelajaran.....	8
c. <i>Schoology</i> .....	10
d. Pandemi <i>Covid-19</i> .....	11
e. Hasil Belajar.....	12
f. Biologi – Genetika .....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Metode Penelitian.....	24
B. Subjek Penelitian .....	24
C. Prosedur Pengumpulan Data .....	25
D. Analisis Data .....	28
E. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Hasil .....	33
B. Pembahasan.....	51
<b>BAB V.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator-Indikator Hasil Belajar .....	15
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket .....	27
Tabel 4.1 Hasil Pernyataan No 1 .....	34
Tabel 4.2 Hasil Pernyataan No 2 .....	35
Tabel 4.3 Hasil Pernyataan No 3 .....	37
Tabel 4.4 Hasil Pernyataan No 4 .....	38
Tabel 4.5 Hasil Pernyataan No 5 .....	39
Tabel 4.6 Hasil Pernyataan No 6 .....	40
Tabel 4.7 Hasil Pernyataan No 7 .....	41
Tabel 4.8 Hasil Pernyataan No 8 .....	42
Tabel 4.9 Hasil Pernyataan No 9 .....	43
Tabel 4.10 Hasil Pernyataan No 10.....	44
Tabel 4.11 Hasil Pernyataan No 11.....	45
Tabel 4.12 Hasil Pernyataan No 12.....	46
Tabel 4.13 Hasil Pernyataan No 13.....	47
Tabel 4.14 Hasil Pernyataan No 14.....	48
Tabel 4.15 Hasil Pernyataan No 15.....	49
Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa Materi Genetika .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengesahan Validasi Kerangka .....	59
Lampiran 2. Surat Pengesahan Validasi Isi.....	60
Lampiran 3. Surat Balasan Riset dari MTs Al-Washliyah Tembung .....	61
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	62
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 6. Lembar Wawancara.....	69
Lampiran 7. Angket Siswa Melalui <i>GoogleForm</i> .....	70
Lampiran 8. Hasil Angket Siswa Melalui <i>GoogleForm</i> .....	75
Lampiran 9. Hasil <i>ScreenShot</i> Tampilan <i>Schoology</i> .....	80
Lampiran 10. Nilai Angket Siswa.....	92
Lampiran 11. Daftar Nilai Kelas IX-3 .....	96
Lampiran 12. Daftar Nilai Kelas IX-5 .....	98
Lampiran 13. Dokumentasi.....	100
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	102

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akan selalu dibutuhkan selama kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula di luar kelas. Pendidikan bukan hanya bersifat formal, tetapi juga yang nonformal. Muhaimin (2001:37) mengatakan bahwa pendidikan adalah aktivitas atau upaya yang sadar dan terencana, dirancang untuk membantu seseorang mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental dan sosial.<sup>1</sup>

Dunia pendidikan bertanggungjawab terhadap kemajuan peradaban dan kecerdasan bangsa. Pendidikan merupakan hal penting dalam proses pembentukan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, manusia memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman empirik yang sangat berguna bagi kehidupannya, serta dapat mengembangkan diri manusia sesuai dengan potensinya masing-masing.

Namun, yang terjadi pada saat ini seluruh dunia sedang di terpa oleh wabah virus *corona* atau yang lebih dikenal dengan *Covid-19*. Pada tanggal 4 Maret 2020, sebagai organisasi Internasional yang bergerak dibidang pendidikan *UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization)* menyarankan penggunaan pembelajaran jarak jauh dan membuka platform pendidikan yang dapat digunakan institusi pendidikan dan tenaga pendidik untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh dan membatasi gangguan pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Imron, Fauzi. (2012). *Manajemen Pendidikan ala Rasulullah*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, hlm. 53

<sup>2</sup> Adib Rifqi Setiawan, (2020), *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan (2020), hlm. 29

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat At Taubah ayat 126, yang berbunyi :

أَوَلَا يَرَوْنَ أَنَّهُمْ يُفْتَنُونَ فِي كُلِّ عَامٍ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ لَا يَتُوبُونَ وَلَا هُمْ يَذَكَّرُونَ

Artinya : “Dan tidaklah mereka (orang-orang munafik) memperhatikan bahwa mereka diuji sekali atau dua kali setiap tahun, dan mereka tidak (juga) bertaubat dan tidak (pula) mengambil pelajaran.”

Dalam Al-Quran surat At Taubah ayat 126 dijelaskan bahwa orang - orang yang sedang diuji dengan wabah penyakit, maka sebagai umat manusia bersegeralah untuk bertaubat, mengerjakan amal kebaikan serta mengambil sebuah pelajaran yang telah terjadi terutama dimasa pandemi *Covid-19*.

Kemudian firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 153, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai manusia ketika menghadapi pandemi *Covid-19* agar selalu mengingat Allah SWT dengan cara bersabar ketika menghadapi musibah dan senantiasa selalu beribadah dan menjalankan perintah – perintahNya dan menjauhi segala laranganNya.

Ada berbagai keputusan pemerintah Indonesia dalam menghadapi virus *corona* saat ini. Salah satunya adalah keputusan pemerintah yang memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah. Dalam hal tersebut, pendidik di harapkan memiliki keterampilan dan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif untuk berkolaborasi dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang maka



proses pembelajaran diarahkan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik. Salah satu pemanfaatan teknologi saat ini adalah *E-Learning*.

*E-Learning* adalah merupakan salah satu bentuk dari pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Dalam pembelajaran *e-learning*, peserta didik belajar dengan sistem modul, belajar melalui tv dan radio, belajar menggunakan jaringan internet, dan lain-lain. Suatu hal yang harus dicatat, dalam pembelajaran *e-learning* dipersyaratkan adanya guru, tutor, atau instruktur yang dapat membantu peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Albitar Septian Syarifudin (2020) melakukan penelitian yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak diterapkannya Social Distancing*" Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka. Di era perkembangan teknologi pembelajaran daring semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan pendidik. Seperti yang terjadi pada saat ini, pembelajaran daring menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik ketika terjadi bencana alam atau pandemi global. Indonesia menerapkan *social distance* di segala aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran daring dapat dikatakan menjadi satu-satunya pilihan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Indonesia.<sup>4</sup>

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan Ibu Dian Suri Ulina S.Pd (26 Agustus 2020) selaku guru IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) kelas IX di MTS Al-Washliyah Tembung saat melakukan observasi mengatakan bahwa MTS

---

<sup>3</sup> Al Rasyidin. (2011). "*Teori Belajar dan Pembelajaran*". Medan: Perdana Publishing. Hlm. 102

<sup>4</sup> Albitar Septian Syarifudin, (2020), "*Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak diterapkannya Social Distancing*". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 5 No. 1

AL-wasliyah Tembung, merupakan salah satu sekolah yang telah menggunakan pembelajaran *daring* dengan memanfaatkan *e-learning* sebagai media pembelajaran pada saat kondisi pandemi *Covid-19*. Kegiatan pembelajaran di sekolah diganti dengan pembelajaran jarak jauh dari rumah menggunakan media *e-learning* dengan memanfaatkan aplikasi *schoology*. Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning schoology* dapat membantu guru untuk ikut berperan aktif maupun siswa dalam proses pembelajaran. Ibu Dian mengatakan, *Schoology* dapat membantu siswa untuk memperdalam konsep materi yang dibagikan guru dalam bentuk *PowerPoint* dan guru memberikan latihan soal pada akhir materi pembelajaran. Pembelajaran *e-learning schoology* sangat membantu proses pembelajaran selama pandemi *Covid-19* ini, siswa tetap bisa mengikuti pembelajaran walau tidak bertatap muka dengan berbekal *smartphone* dan jaringan internet atau paket data, kapanpun, dan dimanapun siswa berada.

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk membahas tentang bagaimanakah efektivitas media pembelajaran *schoology* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di MTS Al-Washliyah Tembung selama pandemi virus *covid-19* ini.

Atas dasar pertimbangan itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul, **“EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *SCHOLOGY* SELAMA PANDEMI *COVID-19* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI DI MTS AL-WASLIYAH TEMBUNG”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *schoology* selama pandemi *Covid-19* dalam pembelajaran biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran *schoology* selama pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tentang penerapan media pembelajaran *schoolology* selama pandemi *Covid-19* dalam pembelajaran biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung
2. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *schoolology* selama pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk digunakan pada penelitian berikutnya serta penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan *schoolology* dan dapat digunakan khususnya pada pembelajaran biologi.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu bagi sekolah, guru, siswa dan peneliti.

- a. Bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan ide baru dalam memperbaiki dan mengembangkan kegiatan proses belajar mengajar disekolah.

- b. Bagi guru

Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan yang efektif dan efisien tentang penggunaan media *schoolology* kepada guru mata pelajaran biologi serta membantu guru menciptakan suasana baru

dalam proses belajar serta menjadi solusi untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal.

c. Bagi siswa

Menambah wawasan bagi peserta didik untuk dapat memanfaatkan media *schoolology* pada mata pelajaran biologi selama pandemi *Covid-19* di MTS Al-Wasliyah Tembung.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti, untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas khususnya pada pembelajaran biologi dalam menghadapi kondisi selama pandemi *Covid-19*.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Efektivitas

###### a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu, *effectiveness* yang berarti efektifan, kemujaraban, kemanjuran, dan keampuhan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, membawa hasil, dan merupakan keberhasilan dari usaha atau tindakan.<sup>5</sup>

Secara harfiah efektivitas dapat diartikan, bersifat mempunyai daya guna dan membawa hasil guna (Depdiknas, 2002:259).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini adanya daya guna dan membawa hasil guna dalam pembelajaran biologi dengan penggunaan *schoology* dimana akan mendorong siswa lebih aktif belajar dalam kondisi pandemi *covid19* yang nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

###### b. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Pengukuran efektivitas pembelajaran harus selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Degeng menyatakan ada empat kriteria yang digunakan dalam menetapkan efektivitas pembelajaran, yaitu:

##### 1. Kecermatan Penguasaan

Semakin cermat siswa semakin menguasai perilaku yang dipelajari, semakin efektif pembelajaran yang telah dijalankan. Tingkat kecermatan dapat ditunjukkan oleh jumlah kesalahan dalam menyelesaikan soal.

---

<sup>5</sup> Ahmad Qurtubi. (2019). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori & Implementasi)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.hlm.115

<sup>6</sup> Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.hlm.259

2. Kecepatan unjuk kerja

Jumlah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan soal tertentu. Dalam hal ini unjuk kerja dapat digunakan sebagai indikator untuk menetakan keefektifan pembelajaran.

3. Tingkat Alih Belajar

Kemampuan siswa meningkatkan belajar dari apa yang telah dikuasai kemudian beralih ke hal lain yang serupa atau sejenis.

4. Tingkat Retensi

Tingkat kemampuan dalam menyelesaikan soal yang masih mampu ditampilkan setelah selang periode waktu tertentu.<sup>7</sup>

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Medium* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) memiliki pengertian berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatan-peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apa pun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>8</sup>

Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber belajar (guru ataupun sumber lain) kepada penerima (siswa ataupun warga belajar). Pesan (informasi) yang disampaikan melalui media dalam bentuk

<sup>7</sup> Degeng, NS. (2005). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

<sup>8</sup> Arief S. Sadiman, dkk. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm. 7

isi/materi pengajaran itu harus dapat diterima oleh penerima pesan (siswa).<sup>9</sup>

#### b. Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran

Memilih media pembelajaran harus dikaitkan dengan tujuan instruksional, strategi belajar mengajar yang akan digunakan, dan sistem evaluasi yang akan dilaksanakan. Media pengajaran sangat banyak ragamnya, dari yang sederhana sampai yang kompleks, dari yang paling murah sampai yang termahal.

Abuddin Nata (2009) menyebutkan bahwa terdapat sejumlah prinsip yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media pengajaran, yaitu:

- a. Kesesuaian dengan tujuan pengajaran
  - b. Ketepatan dalam memilih media pengajaran
  - c. Objektivitas
  - d. Program pengajaran
  - e. Sasaran program
  - f. Situasi dan kondisi
  - g. Kualitas teknik
  - h. Efektif dan efisien.<sup>10</sup>
- c. Manfaat Media dalam Kegiatan Pembelajaran

Kemp dan Dayton, mengidentifikasi tidak kurang dari delapan manfaat media dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
3. Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif.
4. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi.
5. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.

---

<sup>9</sup> A. Rusdiana dan Heti Heryati. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif)*, Bandung: Pustaka Setia. hlm.244

<sup>10</sup> Abuddin, Nata. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm.304

6. Proses belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja.
7. Sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.<sup>11</sup>

### 3. *Schoology*

*Schoology* merupakan salah satu platform inovatif yang dibangun berdasarkan inspirasi dari media sosial *facebook* dengan tujuan untuk kepentingan pendidikan. Platform ini dikembangkan pada tahun 2009 di *New York* (Besana S.: 2012). *Schoology* membantu guru dalam membuka kesempatan komunikasi yang luas kepada siswa agar siswa dapat lebih mudah untuk mengambil peran/bagian dalam diskusi dan kerja sama dalam tim. Selain itu, *Schoology* juga didukung oleh berbagai bentuk media seperti video, audio dan gambar yang dapat menarik minat siswa. *Schoology* mengarahkan siswa mengaplikasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian *Schoology* adalah sebuah layanan gratis yang menggunakan konsep pengelolaan pembelajaran sosial yang dikhususkan untuk membangun lingkungan belajar online yang aman untuk berbagi informasi serta fitur-fitur atau konten pendidikan baik berbentuk tulisan, file dan link yang dapat dibagikan baik guru maupun siswa. Dan juga fitur khusus berupa *courses*, *groups* dan *resources*. *Schoology* memiliki fitur yang sangat mendukung aktifitas pembelajaran.

Adapun fitur-fitur yang dimiliki oleh *Schoology* adalah sebagai berikut:

1. *Courses* (Kursus), yaitu fasilitas untuk membuat kelas mata pelajaran, misal mata pelajaran Matematika, Fisika, dan lain sebagainya. Fasilitas *Courses* ini juga ada di *Moodle*.
2. *Groups* (Kelompok), yaitu fasilitas untuk membuat kelompok dalam pengelompokan suatu tugas yang dikerjakan berdasarkan kelompok-kelompok dalam tema yang berbeda atau

---

<sup>11</sup> Martinis Yamin. (2010). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta. Hlm. 200



pengelompokan kelas. Fasilitas ini juga ada di *Moodle* maupun di *Facebook*.

3. *Resources* (Sumber Belajar), yaitu fasilitas yang berfungsi untuk menyajikan sumber belajar ke pribadi maupun kelompok.<sup>12</sup>

Adapun kelebihan yang dimiliki oleh *Schoology* adalah sebagai berikut:

1. Membentuk komunitas belajar untuk diskusi dan mengunggah tulisan blog
2. Memberikan tugas dan memeriksa secara *online*
3. Suport dengan berbagai pilihan file memantau ketepatan dan kehadiran peserta didik secara *online*
4. Berbagai pilihan bentuk soal, pilihan ganda, jawaban benar atau salah, pilihan mengurutkan, dan essay
5. *Schoology* dapat diintegrasikan dengan pelaporan dan informasi sekolah
6. Mudah digunakan peserta didik untuk belajar mandiri ataupun kelompok
7. Sebagai alternatif belajar yang menarik
8. Membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas dan secara *online*
9. Dilengkapi dengan video dan gambar yang mendukung serta kegiatan dapat dilakukan oleh peserta didik berkelompok
10. Penampilan fisik bahan ajar fisika interaktif berbasis media sosial *schoology* yang dikembangkan memiliki perpaduan warna yang menarik.

Sedangkan kekurangan yang dimiliki oleh *Schoology* adalah sebagai berikut:

1. Membutuhkan akses internet
2. Pengaturan bahasa yang belum mendukung Bahasa Indonesia

---

<sup>12</sup> Agung Rachmat, Iwan Krisnadi, (2020), *Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK NEGERI 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid-19*, Jakarta: Universitas Mercu Buana, Menteng, Jakarta, Indonesia

3. Konten pada *mobile phone* kurang lengkap
4. Membutuhkan waktu untuk selalu mengupdate *schoology* guru.<sup>13</sup>

#### 4. Pandemi *Covid-19*

##### a. Pengertian *Covid-19*

*Covid-19* merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh *coronavirus*. *Coronavirus* merupakan suatu kelompok virus yang menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Selain itu, *coronavirus* menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia mulai dari batuk hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.

##### b. Penyebab *Covid-19*

Infeksi virus umumnya dikaitkan dengan infeksi pernafasan bagian atas, yang tanda dan gejalanya biasanya meliputi demam, sakit kepala, dan batuk, beberapa pasien mungkin memiliki infeksi saluran pernafasan bawah.<sup>14</sup> Infeksi virus Corona atau *Covid-19* disebabkan oleh *coronavirus*, yaitu kelompok virus yang menyerang atau menginfeksi sistem pernafasan pada manusia maupun hewan.

##### c. Pencegahan *Covid-19*

Sampai saat ini, sebagai penyakit baru yang cepat menular belum ada *vaksin* untuk mencegah infeksi *covid-19*. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan terinfeksi *covid-19*:

1. Menerapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak dengan orang lain minimal satu meter.
2. Menggunakan masker pada saat berpergian keluar rumah.

---

<sup>13</sup> Sri Latifah, Ardini Utami. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Media Sosial Schoology*. Lampung: *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*. Vol.2 No.1

<sup>14</sup> Masrul, dkk. (2020). *Pandemik Covid-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Penerbit: Yayasan Kita Penulis. Hlm.13

3. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer secara rutin.
  4. Menjaga daya tahan tubuh dengan cara berolahraga dan makan makanan yang bergizi.
  5. Menghindari kontak langsung dengan penderita *covid-19*.
5. Hasil Belajar
- a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan perilaku seseorang yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar. Perubahan perilaku menjadi lebih baik dapat menghasilkan hasil belajar yang diharapkan jika proses belajar ditekankan pada aspek afektif.<sup>15</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa.<sup>16</sup>

Ciri hasil belajar adalah perubahan, seseorang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan, dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil. Jika perilaku seseorang tidak terjadi perubahan setelah belajarnya berarti sebenarnya proses belajar belum terjadi. Perubahan yang terjadi dapat berupa perubahan perilaku yang positif atau negatif bergantung tujuan belajarnya. Contoh: belajar membaca cepat (dari tidak bisa menjadi bisa) belajar naik sepeda (dari tidak bisa dan tidak terampil menjadi bisa dan terampil), belajar menjadi penyontek yang kreatif sehingga tidak ketahuan guru (dari tidak bisa dan tidak terampil menjadi bisa dan terampil). Perubahan yang terjadi itulah yang disebut sebagai hasil belajar. Jadi, belajar adalah proses untuk berubah, dan hasil belajar adalah bentuk perubahannya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Ridwan Abdullah Sani, (2016), *Penilaian Autentik*, Jakarta : Bumi Aksara, hal. 120

<sup>16</sup> Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset. Hal. 142

<sup>17</sup> Karwono, Heni Mularsih, (2017), *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, hal. 13

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>18</sup> Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, perilaku, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.

Hadis Nabi Muhammad SAW. Diantaranya yaitu Hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Sahal bin Muadz bin Anas:

مَنْ عَلَّمَ عِلْمًا فَلَهُ أَجْرٌ مَنْ عَمِلَ بِهِ لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ الْعَامِلِ

Artinya: "Barangsiapa mengajarkan suatu ilmu, maka dia mendapatkan pahala orang yang mengamalkannya, tidak mengurangi dari pahala orang yang mengamalkannya sedikitpun" (HR. Ibnu Majah)<sup>19</sup>

Sikap Rasul tersebut merupakan suatu fakta bahwa Islam sangat mengistimewakan dan mementingkan nilai-nilai pendidikan dan pengajaran. Hal ini senada dengan sebuah sabda Nabi yang mengatakan:

مَنْ سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ فَلَمْ يُدْرِكْهُ ثُمَّ كَتَمَهُ أُلْجِمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ

Artinya: "Siapa yang ditanya tentang suatu ilmu yang ia ketahui, lalu ia menyembunyikannya (tidak menjawabnya), ia akan dikekang pada hari kiamat dengan kekangan api neraka." (H. R. Tirmidzi)<sup>20</sup>

Kedua Hadis di atas menunjukkan adanya kepentingan manusia untuk belajar dan mengajar manusia yang lain yang

<sup>18</sup> Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 2

<sup>19</sup> Ahmad Izzan Saehudin. (2016). *Hadist Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Bandung: Humaniora. Hlm. 36

<sup>20</sup> Ibid. Hlm. 46

membutuhkan dengan ilmu yang dimiliki. Adanya keharusan bagi manusia untuk menyebarkan ilmu pengetahuan kepada sesama manusia demi kepentingan manusia itu sendiri.

Sedangkan Saiful Bahri Djamarah mengatakan dalam bukunya "*Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*", yang mengutip dari Mas'ud Hasan Abdul Qahar, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hasil yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah "penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa."<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar seorang siswa dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran hasil belajar adalah tes yang telah disusun dengan baik supaya hasilnya benar-benar dapat mengukur kemampuan seorang siswa.

Umumnya hasil belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya hasil belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

#### b. Macam-macam Hasil Belajar

Pemaknaan menyeluruh hasil belajar bukan hanya merupakan hasil intelektual saja, melainkan harus meliputi tiga aspek yang dimiliki siswa yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

---

<sup>21</sup> Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Cet. IV. Surabaya: Usaha Nasional. Hlm. 20-21

Menurut Bloom dkk yang dikutip oleh Oemar Hamalik, mengkategorikan hasil belajar kedalam tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
3. Ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.<sup>22</sup>

**TABEL 2.1**  
**Indikator-Indikator Hasil Belajar**

No.	Jenis Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar
1.	Ranah kognitif  a. Knowledge (pengetahuan) b. Comprehension (pemahaman) c. Application (penerapan) d. Analysis (analisis) e. Syintesis (sintesis) f. Evaluation (evaluasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat menjelaskan</li> <li>➤ Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri</li> <li>➤ Dapat memberikan contoh</li> <li>➤ Dapat menggunakan secara tepat</li> <li>➤ Dapat menguraikan</li> <li>➤ Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah</li> <li>➤ Dapat menghubungkan</li> <li>➤ Dapat menyimpulkan</li> <li>➤ Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</li> <li>➤ Dapat menilai berdasarkan kriteria dan</li> </ul>

<sup>22</sup> Oemar Hamalik. (2017). *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. hlm.78

		standar melalui memeriksa dan mengkritisi ➤ Dapat menghasilkan
2.	Ranah Afektif a. Receiving (Sikap menerima) b. Responding (Member respons) c. Valuing (Nilai) d. Organization (Organisasi) e. Characterization (karakterisasi)	➤ Mengingkari ➤ Melembagakan atau meniadakan ➤ Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3.	Ranah Psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	➤ Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya ➤ Mengucapkan ➤ Membuat mimik dan gerakan jasmani

Dari tabel diatas bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan 3 ranah tersebut yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar.

Slameto berpendapat bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.<sup>23</sup>

## 1. Faktor Intern

### a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.<sup>24</sup> Kondisi fisik berhubungan dengan kondisi pada organ-organ tubuh yang berpengaruh pada kesehatan. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.

### b. Faktor Kecerdasan atau Intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.<sup>25</sup> Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar.<sup>26</sup>

### c. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.<sup>27</sup>

---

<sup>23</sup> Slameto, Belajar & Faktor-faktor...Opcit,hlm.54

<sup>24</sup> Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. (2010). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. hlm. 19.

<sup>25</sup> Muhammad Fathurrahman. Belajar dan Pembelajaran. Opcit, hlm.123

<sup>26</sup> Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. Opcit, hlm.20-21

<sup>27</sup> Slameto, Opcit, hlm. 57



#### d. Minat

Minat (*interest*) yaitu suatu rasa lebih suka pada rasa ketertarikan pada suatu hal/aktifitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>28</sup>

#### e. Perhatian

Perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.<sup>29</sup> Seorang siswa harus memiliki perhatian terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Hasil belajar siswa akan baik bila perhatian pada pelajaran baik, dan akan menurun bila perhatiannya berkurang.

#### f. Motivasi Siswa

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar.<sup>30</sup>

## 2. Faktor Ekstern

### a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.<sup>31</sup>

### b. Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan

<sup>28</sup> Noer Rohmah. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. hlm.196

<sup>29</sup> Slameto, *Opcit*. hlm. 56.

<sup>30</sup> Oemar Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 50-51

<sup>31</sup> Slameto, *Opcit*. hlm. 60

keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang ditugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.<sup>32</sup>

#### c. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.<sup>33</sup> Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

### 6. Biologi - Genetika

Ilmu pengetahuan genetika modern berawal dari penemuan Gregor Mendel tentang ciri-ciri faktor keturunan yang ditentukan oleh unit dasar yang diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya, yang disebut *unit genetik* atau *gen*, yaitu bahan yang mempunyai persyaratan: (1) diwariskan dari generasi ke generasi dimana keturunannya mempunyai persamaan fisik dari materi tersebut; (2) membawa informasi yang berkaitan dengan struktur, fungsi dan sifat-sifat biologi yang lain.

Genetika adalah ilmu yang mempelajari tentang gen, yaitu faktor yang menentukan sifat-sifat suatu organisme. Proses kehidupan secara biologi merupakan proses metabolisme yang berlangsung di dalam sel. Penentuan sifat organisme dilakukan oleh gen melalui pengendalian reaksi-reaksi kimia yang menyusun suatu lintasan metabolisme. Didalam genetika dipelajari struktur, proses

---

<sup>32</sup> Fathurrahman, dan Sulistyorini, *Opcit.* hlm.130

<sup>33</sup> Slameto, *Opcit.* hlm. 69-70

pembentukan dan pewarisan gen serta mekanisme ekspresinya dalam pengendalian sifat organisme.<sup>34</sup>

Genetika dari bahasa Yunani: *genno* yang berarti "melahirkan" merupakan cabang biologi yang penting saat ini. Ilmu ini mempelajari berbagai aspek yang menyangkut pewarisan sifat dan variasi sifat pada organisme maupun sub organisme (seperti virus dan prion). Ada pula yang dengan singkat mengatakan, genetika adalah ilmu tentang gen. Nama "genetika" diperkenalkan oleh William Bateson pada suatu surat pribadi kepada Adam Chadwick dan ia menggunakannya pada Konferensi Internasional tentang Genetika ke-3 pada tahun 1906.<sup>35</sup>

Dari karya ini, orang mulai mengenal konsep gen (Mendel menyebutnya 'faktor'). Gen adalah pembawa sifat. Alel adalah ekspresi alternatif dari gen dalam kaitan dengan suatu sifat. Setiap individu disomik selalu memiliki sepasang alel, yang berkaitan dengan suatu sifat yang khas, masing-masing berasal dari tetuanya. Status dari pasangan alel ini dinamakan genotipe. Apabila suatu individu memiliki pasangan alel sama, genotipe individu itu bergenotipe *homozigot*, apabila pasangannya berbeda, genotipe individu yang bersangkutan dalam keadaan *heterozigot*. Genotipe terkait dengan dengan sifat yang teramati. Sifat yang terkait dengan suatu genotipe disebut fenotipe.<sup>36</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wyn. Mei Ananda Putri , Nyoman Jampel, Kadek Suartama (2014, Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha) dengan judul *PENGEMBANGAN E-LEARNING BERBASIS SCHOODOLOGY PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 SERIRIT* menunjukkan hasil evaluasi ahli isi sebesar 90% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil evaluasi ahli media sebesar

---

<sup>34</sup> M. Khalifah Mustami. (2013). *Genetika*. Makasar: Lebba Kadorre Pongsibanne. Hlm. 5

<sup>35</sup> Ibid, hlm. 14

<sup>36</sup> Ibid, hlm. 16

94% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil evaluasi ahli desain sebesar 94% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil uji perorangan sebesar 95,2% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil uji kelompok kecil sebesar 93,78% berada pada kualifikasi baik. Hasil uji lapangan sebesar 88,49% berada pada kualifikasi baik. Penghitungan hasil belajar secara manual diperoleh hasil  $t$  hitung sebesar 5,311. Harga  $t$  tabel taraf signifikansi 5% adalah 1,9935. Jadi harga  $t$  hitung lebih besar daripada harga  $t$  tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar bahasa IPA siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan e-learning berbasis Schoology. Nilai rata-rata setelah menggunakan media (87,03) lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan media (59,24).<sup>37</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Risai Yoanda, Ramadhan Sumarmin, Ristiono, Rahmadhani Fitri (2019, Jurnal Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang) dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology tentang Materi Animalia untuk Peserta Didik Kelas X SMA*" menunjukkan hasil secara keseluruhan, untuk praktikalitas e-learning berbasis schology dengan nilai rata-rata 85,7% oleh guru dan 95,7% oleh peserta didik, dengan keduanya memiliki kriteria sangat praktis. Nilai ini berarti media e-learning berbasis schology dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena sudah mencukupi kriteria sangat praktis dari segi aktivitas pembelajaran, kemudahan, dan kemanfaatan.<sup>38</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Tugiyono Aminoto dan Hairul Pathoni (2014, Jurnal Prodi Pendidikan Fisika FKIP Univeritas Jambi) dengan judul "*Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi*" menunjukkan hasil berdasarkan

---

<sup>37</sup> Ni Wyn. Mei Ananda Putri, dkk. (2014). "*Pengembangan E-Learning Berbasis Schoology Pada Mata Pelajaran IPA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 SERIRIT*". Singaraja : Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan. Vol.2 No. 1

<sup>38</sup> M. Risai Yoanda, dkk. (2019). "*Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology tentang Materi Animalia untuk Peserta Didik Kelas X SMA*". Padang: Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang

analisis dan pembahasan terhadap data hasil observasi dan evaluasi pada siklus 1 dan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa penerapan media schoology dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI SMA Kota Jambi dengan peningkatan rata-rata aktivitas 34,84% (siklus I 53.43%, siklus II 82.62%), peningkatan rata-rata hasil belajar 32% (siklus I 62,81, siklus II 82,81), peningkatan ketuntasan adalah 38,84% (siklus I 14 siswa, siklus II 27 siswa).<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Tugiyo Aminoto dan Hairul Pathoni. (2014). *“Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi”*. Jambi: Jurnal Sainmatika Vol 8 No 1

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di MTS Al-Washliyah Tembung Jalan Besar Tembung No.78, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara pada semester I T.P. 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>40</sup>

Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Setelah kasus didefinisikan, peneliti menyelidiki secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.<sup>41</sup>

Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan peneliti memperoleh informasi yang mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan efektivitas media pembelajaran *schoolology* selama pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung.

#### B. Subjek Penelitian

Subjek atau informan adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi atau objek

---

<sup>40</sup> Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 15

<sup>41</sup> Muh Fitrah, Lutfiyah. (2017). "*Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*". Jakarta: CV Jejak. Hlm. 37

penelitian.<sup>42</sup> Penentuan subjek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini untuk menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>44</sup>

#### 1. Subjek data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang akan diteliti dengan cara mengambil, meneliti, kemudian diolah sendiri oleh peneliti sehingga akan mendapatkan kesimpulan. Adapun sumber data primer adalah Wakil Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), serta siswa kelas IX-3 dan kelas IX-5 di MTS Al-Wasliyah Tembung.

#### 2. Subjek data sekunder

Data sekunder yaitu data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini yang diperoleh dari bagian administrasi Pegawai Tata Usaha yang mengurus administrasi untuk memperoleh dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang mendukung sumber data utama.

### C. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sedangkan jenis pengamatan yang dilakukan adalah partisipatif pasif. Partisipatif pasif adalah bahwa dalam observasi peneliti tidak ikut serta langsung dalam

---

42 Lexy J Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, hlm.132.

43 Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 129

44 Sugiono. *Opcit*. hlm. 300

kegiatan pembelajaran mengingat kondisi pandemi *Covid-19* yang terjadi saat ini di Indonesia.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang akan dilakukan kepada para narasumber, yaitu wawancara dengan wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MTS Al-Wasliyah Tembung. Pada wawancara ini, peneliti mewancarai narasumber dengan secara wawancara langsung. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mencari data terkait efektivitas media pembelajaran *schoolology* selama pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung.

## 3. Angket atau Kuesioner

Metode kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung. Suatu kuesioner langsung jika daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang dimintai pendapat, keyakinan atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *google form* untuk mencari data dari narasumber yang akan diteliti. Angket yang digunakan terdiri dari 15 pernyataan. Dari masing-masing pernyataan menyatakan tentang efektivitas media pembelajaran *schoolology* selama pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung.

---

<sup>45</sup> Lexy. J Moleong, , Metodologi Penelitian Kualitatif..., hal. 158



Kisi-kisi angket yang akan disebarakan kepada siswa sebagai respondenya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Tabel Kisi-Kisi Instrumen Angket**

No	Indikator Instumen	Nomor Instrumen Angket
1.	<i>Schoology</i> yang diprogramkan oleh sekolah	2
2.	Sosialisasi <i>Schoology</i> di Sekolah	1
3.	Faktor Internal siswa dalam menggunakan <i>Schoology</i> dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya materi biologi genetika	3, 4, 5, 6, 8
4.	Indikator Hasil belajar Kognitif	7,9
5	Indikator Hasil Belajar Afektif	11, 13, 15
6.	Indikator Hasil Belajar Psikomotor	10, 12, 14

Angket terdiri dari 15 pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*, yaitu bentuk pilihan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju dengan bobot nilai 4, jawaban Setuju dengan bobot nilai 3, jawaban Tidak Setuju dengan bobot nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju jawaban dengan bobot nilai 1.

Selanjutnya untuk memberikan gambaran hasil penelitian setiap variabel yang diteliti, maka ditentukan kategori penilaian berdasarkan skor nilai yang diperoleh dari hasil kuesioner. Adapun cara menentukan kategori penilaian dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan bobot penilaian untuk setiap pilihan yang dalam hal ini ditentukan berdasarkan skala penilaian yaitu skala likert.
- 2) Menghitung skor nilai untuk setiap item pernyataan, yaitu dengan cara mengalikan bobot nilai dengan jumlah frekuensi (jumlah jawaban responden setiap alternatif jawaban tiap item pernyataan).

- 3) Nilai terendah dan nilai tertinggi, dalam hal ini jumlah skor terendah = jumlah responden (jumlah responden, maka skor terendah adalah 85). Sedangkan jumlah skor tertinggi, jumlah responden dikalikan dengan bobot skor tertinggi yaitu  $85 \times 4 = 340$ . Dengan demikian skor terendah adalah 85 dan skor tertinggi adalah 340.

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan - peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>46</sup> Metode dokumentasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat berupa nilai hasil belajar siswa kelas IX-3 dan IX-5 pada materi genetika.

### D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>47</sup>

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Data tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Opcit.* hal. 149.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Opcit.* hal. 244.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Opcit.* hlm.335

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif model *Miles dan Huberman*. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

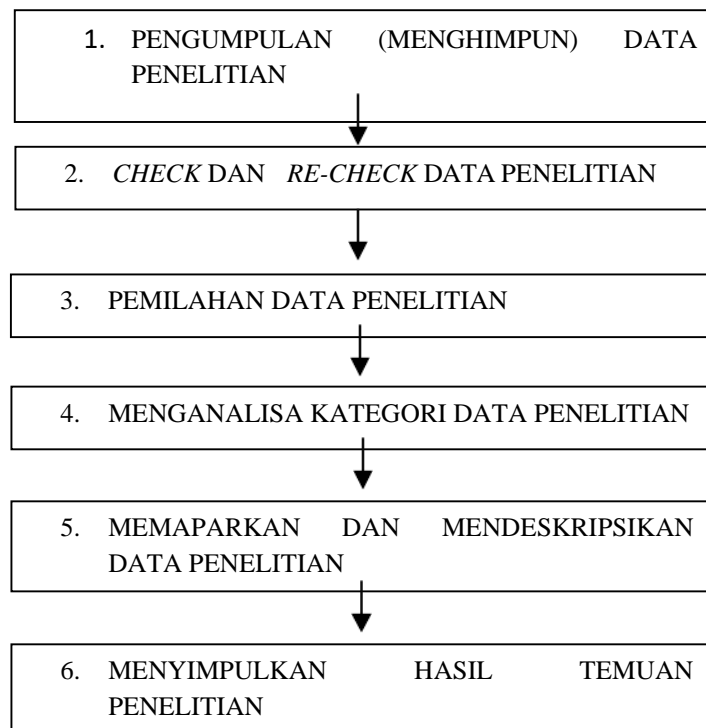
### 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada data yang telah diperoleh pada proses penelitian.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Opcit.* hlm.338-345

Secara spesifik alur kerja dari penelitian ini dapat dijelaskan melalui skema berikut:



SKEMA I : Teknik Analisis Data

## E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji creability (uji interval), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas) dan confirmability (objektivitas).

### a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini penulis menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh data tentang penggunaan *Schoology* dan

pembelajaran biologi pada masa pandemi di MTS Al-Wasliyah Tembung. Adapun sumber yang digunakan pada penelitian ini yaitu, Wakil Kepala Sekolah MTS Al-Wasliyah Tembung, guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya biologi dan siswa kelas IX-3 yang berjumlah 40 siswa dan kelas IX-5 yang berjumlah 45 siswa di MTS Al-Wasliyah Tembung. Berdasarkan sumber-sumber tersebut maka diperoleh kesimpulan hasil data dari beberapa sumber.

Triangulasi teknik dilakukan kepada tiga sumber penting yaitu wakil kepala sekolah dan guru menggunakan teknik wawancara dan siswa menggunakan angket melalui *google form*.

## **2. Uji *Transerability***

Uji *transferability* adalah validasi eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke informan yang dipilih. Laporan penelitian kualitatif memperoleh gambaran jelas yang sedemikian jelas, suatu penelitian dapat diberlakukan (*transferbility*), maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability*.<sup>50</sup> Hal ini bertujuan untuk menyatakan bahwa lembar angket dan wawancara sudah valid dan dapat dijadikan alat dalam proses pengambilan data. Dalam penelitian ini yang menjadi validator adalah Bapak Roni Afriadi, M.Pd dan Ibu Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd yang merupakan dosen di Tadris Biologi UINSU.

## **3. Uji *Dependability***

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Cara dilakukan oleh auditor yang independen, atau bimbingan

---

<sup>50</sup> Sugiono, Op.Cit, Hal.376

untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian yang akan dilakukan.<sup>51</sup>

#### **4. Uji *Konfirmability***

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

---

<sup>51</sup> Ibid, Hal. 377

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang efektivitas media pembelajaran *schoolology* terhadap hasil belajar biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas IX-3 dan kelas IX-5 dengan menggunakan *google form*. Peneliti mengambil sampel dari 85 siswa yang terdiri dari kelas IX-3 berjumlah 40 siswa dan kelas IX-5 yang berjumlah 45 siswa.

Selain menggunakan kuesioner, dalam penelitian ini juga menggunakan metode wawancara terstruktur tentang penerapan dan upaya dari sekolah, guru mata pelajaran IPA saat menghadapi pembelajaran menggunakan *schoolology* selama pandemi *Covid-19* dalam pembelajaran biologi terhadap hasil belajar biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung.

- a. Hasil kuesioner efektivitas media pembelajaran *schoolology* selama pandemi *Covid-19* melalui *Google Form*

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner efektivitas media pembelajaran *schoolology* selama pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi yang diberikan kepada siswa di MTS Al-Wasliyah Tembung yang dibimbing oleh Dian Suri Ulina S.Pd melalui aplikasi *Google Form*. Adapun diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Faktor yang bersifat eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang biasanya berasal dari lingkungan, keluarga sekolah dan lain-lainnya.

Tabel 4.1 Hasil Pernyataan No 1

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
Pihak sekolah memberikan pelatihan kepada siswa terkait pemanfaatan media <i>Schoology</i>	36 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	36 X 4	144	$\frac{36}{85} \times 100\%$	42,4%
	48 Responden menjawab S (Setuju)	48 X 3	144	$\frac{48}{85} \times 100\%$	56,5%
	1 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	1 X 2	2	$\frac{2}{85} \times 100\%$	1,2%
	0 Responden menjawab Sangat Tidak setuju (Setuju)	0 X 1	0	$\frac{0}{85} \times 100\%$	0%
<b>Jumlah</b>			<b>290</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor satu tentang penerapan serta penggunaan aplikasi *Schoology* dengan total responden 85 siswa maka diperoleh hasil yaitu jika hasil skor maksimal responden sebesar 290 dibandingkan dengan skor maksimal 340 ( $85 \times 4$ ) maka diperoleh persentase senilai  $= \frac{290}{340} \times 100\% = 85,29\%$  dibulatkan menjadi 85% persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%. Dalam hal ini, siswa setuju bahwa sekolah telah melakukan sosialisasi tentang pelatihan penggunaan aplikasi *Schoology*.

Berdasarkan hasil wawancara dari pertanyaan diatas yang peneliti berikan kepada wakil kepala sekolah Bapak Rahmadsyah, S.Pd.I mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran *schoology* selama pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan peneliti tentang sosialisasi dalam mengoperasikan *schoology* di sekolah. Berikut jawaban dari wakil kepala sekolah Bapak Rahmadsyah, S.Pd.I yaitu pihak sekolah telah melakukan sosialisasi tentang penggunaan *schoology* kepada guru. Kemudian guru dan pihak sekolah memberikan pelatihan kepada siswa bagaimana cara menginstal aplikasi *schoology* dan bagaimana menggunakan aplikasi *schoology*.

Menurut Juniarti (2014), terdapat tiga alasan mengapa menggunakan *Schoology* yaitu: *Learning Management System (LMS) Schoology* menawarkan



sarana yang digunakan oleh guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran *online*, menyediakan *resources* kurikuler dan kelompok kolaboratif bagi siswa dan guru untuk membangun dan terlibat dalam jaringan pembelajaran pribadi mereka, dapat dijalankan pada web browser apa saja, termasuk aplikasi mobile seperti, android dan Ios, aplikasi lain dapat terhubung dan berinteraksi dengan program *Schoology*, misalnya *google drive*, *twitter*, dan *facebook*, merupakan komponen instruksional yang gratis untuk guru dan siswa.<sup>52</sup>

Tabel 4.2 Hasil Pernyataan No 2

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
Guru IPA berperan aktif dalam setiap aktifitas yang ada di <i>Schoology</i>	35 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	35 X 4	140	$\frac{35}{85} \times 100\%$	41,2%
	49 Responden menjawab S (Setuju)	49 X 3	147	$\frac{49}{85} \times 100\%$	57,6%
	1 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	1 X 2	2	$\frac{1}{85} \times 100\%$	1,2%
	0 Responden menjawab Sangat tidak setuju (Setuju)	0 X 1	0	$\frac{0}{85} \times 100\%$	0%
<b>Jumlah</b>			<b>289</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor dua guru IPA berperan aktif dalam setiap aktifitas yang ada di *Schoology* dengan total responden 85 siswa maka diperoleh hasil yaitu jika hasil skor maksimal responden sebesar 289 dibandingkan dengan skor maksimal 340 ( $85 \times 4$ ) maka diperoleh persentase senilai  $= \frac{289}{340} \times 100\% = 85\%$  persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%. Dalam hal ini, siswa setuju bahwa guru yang berperan aktif penggunaan aplikasi *Schoology*.

Menurut Asnita Wati (2015), pembelajaran dengan menggunakan *schoology* dapat membantu guru maupun peserta didik dalam proses

<sup>52</sup> Revania Putri Utami, Undang Rosidin, Ismu Wahyudi. *Pengaruh Penggunaan E-Learning Dengan Schoology Materi Gravitasi Newton Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Lampung: FKIP Universitas Lampung

pembelajaran. *Schoology* membantu guru dalam membuka kesempatan komunikasi yang lebih luas kepada peserta didik untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran baik individu maupun kelompok. *Schoology* dapat membantu peserta didik untuk memperdalam konsep materi yang diperoleh melalui pemberian tugas yang diberikan guru, *schoology* juga digunakan sebagai sarana peserta didik untuk berdiskusi dengan sesamanya, dan diskusi peserta didik dengan guru sebagai fasilitator yang dapat memediasi peserta didik dalam berdiskusi.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari pertanyaan diatas yang peneliti berikan kepada guru pengampu mata pelajaran IPA Ibu Dian Suri Ulina, S.Pd mengatakan membenarkan bahwa guru yang berperan aktif ketika proses pembelajaran menggunakan *Schoology* dengan cara login, guru mengisi daftar hadir siswa, dan membagikan materi dan dalam penggunaan aplikasi *schoology* tidak ada memiliki kendala karena sebelumnya sekolah telah melakukan sosialisasi cara-cara penggunaan *schoology* kepada guru-guru dan siswa. Dari kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa sekolah beserta guru telah melakukan sosialisasi tentang penerapan media pembelajaran *schoology* dan siswa beserta guru dapat mengoperasikan *schoology* dalam hal ini sudah terlaksana dengan baik di MTS Al-Wasliyah Tembung. Pembelajaran *schoology* sangat membantu proses pembelajaran selama pandemic *covid19* terjadi, siswa tetap bisa mengikuti pembelajaran walau berbekal jaringan internet sederhana, kapanpun, dan dimanapun mereka berada.

## 2. Faktor yang bersifat internal

Faktor yang bersifat internal adalah faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri, contoh dari faktor internal yaitu fisiologis, minat, motivasi, bakat serta kecerdasan atau kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

Faktor Internal siswa dalam menggunakan *Schoology* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya materi biologi genetika.

---

<sup>53</sup> Asnita Wati. (2015). *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII Melalui Penerapan Pembelajaran E-Learning Schoology SMAN 8 Pekanbaru Raiu*. Pekanbaru: Jurnal Pendidikan

Tabel 4.3 Hasil Pernyataan No 3

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
Penerapan <i>Schoology</i> memberikan saya pengalaman belajar <i>online</i> yang lebih menarik	13 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	13 X 4	52	$\frac{13}{85} \times 100\%$	15,3%
	52 Responden menjawab S (Setuju)	52 X 3	156	$\frac{52}{85} \times 100\%$	61,2%
	19 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	19 X 2	38	$\frac{19}{85} \times 100\%$	22,4%
	1 Responden menjawab Sangat tidak setuju (Setuju)	1 X 1	1	$\frac{1}{85} \times 100\%$	1,2%
<b>Jumlah</b>			<b>247</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor tiga penerapan *Schoology* memberikan saya pengalaman belajar *online* yang lebih menarik dengan total responden 85 siswa maka diperoleh hasil jika hasil skor maksimal responden sebesar 247 dibandingkan dengan skor maksimal 340 ( $85 \times 4$ ) maka diperoleh persentase senilai  $= \frac{247}{340} \times 100\% = 72,6\%$  persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%.

Menurut Dabbagh dan Ritland (2005:15) pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti<sup>54</sup>. Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi pandemi. Seperti yang terjadi ketika pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing*. *Social distancing* diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus *Covid-19*. Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring yang

<sup>54</sup>Novita Arnesi, Abdul Hamid K. (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. Medan: Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 1

sudah ada. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran.<sup>55</sup> Hal ini sesuai dengan keadaan sekolah MTS Al-Wasliyah Tembung yang belum pernah melakukan kegiatan pembelajaran secara online sehingga penerapan *Schoology* selama pandemi ini menjadi pengalaman belajar bagi siswa.

Tabel 4.4 Hasil Pernyataan No 4

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
<i>Smartphone</i> sebagai penghambat saya saat proses pembelajaran online	8 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	8 X 4	32	$\frac{8}{85} \times 100\%$	9,4%
	28 Responden menjawab S (Setuju)	24 X 3	72	$\frac{24}{85} \times 100\%$	28,2%
	52 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	52 X 2	104	$\frac{52}{85} \times 100\%$	61,2%
	1 Responden menjawab Sangat tidak setuju (Setuju)	1 X 1	1	$\frac{1}{85} \times 100\%$	1,2%
<b>Jumlah</b>			<b>209</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor empat *Smartphone* sebagai penghambat saya saat proses pembelajaran *online* dengan total responden 85 siswa maka diperoleh hasil jika hasil skor maksimal responden sebesar 209 dibandingkan dengan skor maksimal 340 ( $85 \times 4$ ) maka diperoleh persentase senilai  $= \frac{209}{340} \times 100\% = 61,47\%$  persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%. Berdasarkan jawaban angket siswa tidak setuju bahwa *Smartphone* sebagai penghambat pembelajaran *online*. Dalam hal ini dibenarkan oleh wakil kepala sekolah Bapak Rahmadsyah, S.Pd.I tentang kendala yang dialami dalam mendata siswa yang memiliki *handphone android*. Data yang ditemukan ada beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone android* dan menggunakan *handphone android* milik orangtua siswa.

<sup>55</sup> Albitar Septian Syarifudin. (2020). *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Madura: METALINGUA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.5. No.1

Menurut Ria Yunitasari (2020), Pembelajaran *daring* yaitu pembelajaran jarak jauh atau juga bisa disebut belajar daring rumah yang dilakukan secara *online* oleh guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran yang seperti di kelas. Pembelajaran ini kurang efektif karena masih ada beberapa siswa/orang tua siswa tidak memiliki ponsel dan kendala sinyal internet.<sup>56</sup>

Tabel 4.5 Hasil Pernyataan No 5

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
<i>Signal</i> dalam <i>Smartphone</i> sebagai penghambat saya saat proses pembelajaran IPA	19 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	19 X 4	76	$\frac{19}{85} \times 100\%$	22,4%
	53 Responden menjawab S (Setuju)	53 X 3	159	$\frac{53}{85} \times 100\%$	62,4%
	12 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	12 X 2	24	$\frac{24}{85} \times 100\%$	14,1%
	1 Responden menjawab Sangat tidak setuju (Setuju)	1 X 1	1	$\frac{2}{85} \times 100\%$	1,2%
<b>Jumlah</b>			<b>260</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor lima *Signal* dalam *Smartphone* sebagai penghambat saya saat proses pembelajaran IPA dengan total responden 85 siswa maka diperoleh hasil jika hasil skor maksimal responden sebesar 260 dibandingkan dengan skor maksimal 340 (85 X 4) maka diperoleh persentase senilai  $= \frac{260}{340} \times 100\% = 76,5\%$  persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%. Berdasarkan jawaban angket siswa setuju *Signal* yang tidak stabil sebagai penghambat proses pembelajaran. Syarat utama komunikasi dalam jaringan adalah adanya jaringan online atau internet, sehingga hubungan satu orang dengan orang lain tidak terkendala jarak dan tempat<sup>57</sup>. Dalam hal ini dibenarkan oleh wakil kepala sekolah Bapak Rahmadsyah, S.Pd.I tentang kendala yang dialami siswa adalah susah *signal* pada jaringan internet paket data siswa dalam mengakses *schoolology*. Solusinya pihak sekolah MTS Al-Wasliyah Tembung mencari pihak-pihak yang mau berkerjasama dalam memberikan

<sup>56</sup> Ria Yunitasari, Umi Hanifah. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*. Surabaya: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.2 No. 3

<sup>57</sup> Ratna putra. (2014). *Simulasi digital*. Jakarta: CV mediatama. hal.5

bantuan paket data untuk siswa-siswa yang ada di MTS Al-Wasliyah Tembung, dan paket data tersebut telah diberikan pada bulan agustus 2019 dan akan paket data akan dibagikan kembali kepada siswa pada bulan desember 2019.

Selain wakil kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran IPA Ibu Dian Suri Ulina, S.Pd pun memberi jawaban bahwa kendala dalam penggunaan *schoolology* dari siswa tidak ada, tetapi kadang siswa mendapat kendala dalam jaringan yang tidak ada serta paket data habis. Dari hasil angket dan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa sekolah beserta guru telah mengetahui bahwa kendala yang dialami oleh siswa adalah susah *signal* pada jaringan paket data siswa dalam mengakses *schoolology* tetapi sekolah telah melakukan upaya memberikan kouta internet gratis pada seluruh siswa dalam hal ini sudah terlaksana dengan baik di MTS Al-Wasliyah Tembung.

Tabel 4.6 Hasil Pernyataan No 6

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
Tugas-tugas latihan pada pembelajaran IPA dengan <i>Schoolology</i> terlalu sulit bagi saya	7 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	7 X 4	28	$\frac{7}{85} \times 100\%$	8,2%
	28 Responden menjawab S (Setuju)	28 X 3	84	$\frac{28}{85} \times 100\%$	32,9%
	48 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	48 X 2	96	$\frac{48}{85} \times 100\%$	56,5%
	2 Responden menjawab Sangat tidak setuju (Setuju)	2 X 1	2	$\frac{2}{85} \times 100\%$	2,4%
<b>Jumlah</b>			<b>210</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor enam tugas-tugas latihan pada pembelajaran IPA dengan *Schoolology* terlalu sulit dengan total responden 85 siswa maka diperoleh hasil jika hasil skor maksimal responden sebesar 210 dibandingkan dengan skor maksimal 340 ( $85 \times 4$ ) maka diperoleh persentase senilai  $= \frac{210}{340} \times 100\% = 61,76\%$  persentase yang didapat mendekati persentase

maksimal yaitu 100%. Berdasarkan jawaban angket, siswa tidak setuju tentang tugas IPA yang terlalu sulit. Menurut guru pengampu mata pelajaran IPA Ibu Dian Suri Ulina, S.Pd bahwa tugas soal untuk siswa tidak sulit hal ini karena telah sesuai dengan materi yang telah dirangkum pada *powerpoint* yang yang diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran *daring* menggunakan *Schoology*.

Tabel 4.7 Hasil Pernyataan No 7

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
Pemanfaatan <i>Schoology</i> lebih memudahkan siswa dalam memahami materi genetika	7 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	7 X 4	28	$\frac{7}{85} \times 100\%$	8,2%
	51 Responden menjawab S (Setuju)	51 X 3	153	$\frac{51}{85} \times 100\%$	60%
	24 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	24 X 2	48	$\frac{24}{85} \times 100\%$	28,2%
	3 Responden menjawab Sangat tidak setuju (Setuju)	3 X 1	3	$\frac{3}{85} \times 100\%$	3,5%
<b>Jumlah</b>			<b>232</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor tujuh pemanfaatan *Schoology* lebih memudahkan siswa dalam memahami materi genetika dengan total responden 85 siswa maka diperoleh hasil jika hasil skor maksimal responden sebesar 232 dibandingkan dengan skor maksimal 340 ( $85 \times 4$ ) maka diperoleh persentase senilai  $= \frac{232}{340} \times 100\% = 68,23\%$  persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%. Berdasarkan jawaban angket, bahwa siswa setuju dan siswa mengerti isi dan memudahkan siswa pada proses pembelajaran IPA yang disediakan oleh guru berupa materi genetika, gambar, beserta penjelasan dengan menggunakan *powerpoint* dengan menggunakan *Schoology*.

Tabel 4.8 Hasil Pernyataan No 8

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
Saya tidak memahami isi pembelajaran IPA dengan menggunakan <i>Schoolology</i>	8 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	8 X 4	24	$\frac{8}{85} \times 100\%$	9,4%
	29 Responden menjawab S (Setuju)	29 X 3	87	$\frac{29}{84} \times 100\%$	34,1%
	46 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	46 X 2	92	$\frac{46}{84} \times 100\%$	54,1%
	2 Responden menjawab Sangat tidak setuju (Setuju)	2 X 1	2	$\frac{2}{84} \times 100\%$	2,4%
<b>Jumlah</b>			<b>205</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor delapan siswa tidak memahami isi pembelajaran IPA dengan menggunakan *Schoolology* dengan total responden 85 siswa maka diperoleh hasil, jika hasil skor maksimal responden sebesar 205 dibandingkan dengan skor maksimal 340 ( $85 \times 4$ ) maka diperoleh persentase senilai  $= \frac{205}{340} \times 100\% = 60,29\%$  persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%. Berdasarkan jawaban angket, bahwa siswa tidak setuju, pada kenyataannya menurut masing-masing siswa mereka memahami pembelajaran IPA materi genetika dengan menggunakan *Schoolology*.

Menurut Revania Putri Utami (2017), pemahaman konsep dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk tidak hanya sekedar menyebutkan atau menghafal obyek-obyek yang dipelajari, melainkan mampu memahami, menganalisis, menyederhanakan, serta menerapkan dalam berbagai situasi dan persoalan.<sup>58</sup>

<sup>58</sup> Revania Putri Utami, Undang Rosidin, Ismu Wahyudi. (2017). *PENGARUH PENGGUNAAN ELEARNING DENGAN SCHOODOLOGY MATERI GRAVITASI NEWTON TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA*. Lampung: Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi



Tabel 4.9 Hasil Pernyataan No 9

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
Tugas genetika yang ada pada <i>Schoology</i> sangat membantu siswa untuk mengerjakan secara mandiri dirumah	12 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	12 X 4	48	$\frac{12}{85} \times 100\%$	14,1%
	53 Responden menjawab S (Setuju)	53 X 3	159	$\frac{53}{84} \times 100\%$	62,4%
	17 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	17 X 2	34	$\frac{17}{84} \times 100\%$	20%
	3 Responden menjawab Sangat tidak setuju (Setuju)	3 X 1	3	$\frac{3}{84} \times 100\%$	3,5%
<b>Jumlah</b>			<b>244</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor sembilan tugas genetika yang ada pada *Schoology* sangat membantu siswa untuk mengerjakan secara mandiri dirumah *Schoology* dengan total responden 85 siswa maka diperoleh hasil jika hasil skor maksimal responden sebesar 244 dibandingkan dengan skor maksimal 340 (85 X 4) maka diperoleh persentase senilai  $= \frac{244}{340} \times 100\% = 71,76\%$  persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%. Berdasarkan jawaban angket bahwa siswa setuju, karena siswa mengerjakan tugas soal-soal yang diberikan secara mandiri dengan mencari jawaban yang bersumber dari buku paket, *powerpoint* yang diberikan guru serta dari internet.

Menurut Dewi Dewantara (2018), *schoology* memungkinkan kolaborasi antara individu, kelompok, dan diskusi kelas. Di sisi lain, *Schoology* juga dapat menciptakan suasana belajar mandiri karena tidak harus berinteraksi langsung. Siswa dapat memanfaatkan fasilitas yang telah diunggah guru ke dalam laman *schoology* yang digunakan. Segala kelebihan dan kemudahan yang didapat melalui bantuan *schoology* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Dewi Dewantara. (2018). *Perbedaan Kemampuan Analisis Mahasiswa Antara Pembelajaran Berbantuan Schoology dan Edmodo Pada Mata Kuliah Fisika Biologi*. Mataram: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram. Vol. 6, No, 1

Tabel 4.10 Hasil Pernyataan No 10

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
Penerapan <i>Schoology</i> dengan soal-soal latihan yang ada mampu memotivasi untuk pelajaran IPA	15 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	15 X 4	60	$\frac{15}{85} \times 100\%$	17,6%
	52 Responden menjawab S (Setuju)	52 X 3	156	$\frac{52}{84} \times 100\%$	61,2%
	16 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	16 X 2	34	$\frac{16}{84} \times 100\%$	18,8%
	2 Responden menjawab Sangat tidak setuju (Setuju)	2 X 1	2	$\frac{2}{84} \times 100\%$	2,4%
<b>Jumlah</b>			<b>252</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor sepuluh penerapan *Schoology* dengan soal-soal latihan yang ada mampu memotivasi untuk pelajaran IPA dengan total responden 85 siswa maka diperoleh hasil jika hasil skor maksimal responden sebesar 252 dibandingkan dengan skor maksimal 340 ( $85 \times 4$ ) maka diperoleh persentase senilai  $= \frac{252}{340} \times 100\% = 74,11\%$  persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%. Berdasarkan jawaban angket bahwa siswa setuju dengan mengerjakan dan mengumpulkan soal latihan tepat waktu hal tersebut yang memotivasi siswa agar mendapatkan nilai yang terbaik dari guru.

Menurut Widianoro dan L. Rakhmawati (2015), kelas yang menggunakan *elearning* berbasis *schoology* menyatakan bahwa siswa menjadi lebih termotivasi daripada kelas yang menggunakan edmodo karena *schoology* mudah diakses dan peserta didik juga mempunyai target nilai. Selain itu dengan *schoology* siswa lebih memahami pelajaran serta lebih aktif dalam pembelajaran. Sehingga

menyebabkan siswa menjadi lebih semangat, lebih senang dan bisa belajar dimanapun.<sup>60</sup>

Tabel 4.11 Hasil Pernyataan No 11

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
Adanya <i>Schoology</i> dengan konten yang ada memberikan pengaruh pada perubahan sikap ilmiah terhadap siswa	15 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	15 X 4	60	$\frac{15}{85} \times 100\%$	17,6%
	52 Responden menjawab S (Setuju)	52 X 3	156	$\frac{52}{84} \times 100\%$	61,2%
	16 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	15 X 2	30	$\frac{15}{84} \times 100\%$	17,6%
	2 Responden menjawab Sangat tidak setuju (Setuju)	3 X 1	2	$\frac{3}{84} \times 100\%$	3,5%
<b>Jumlah</b>			<b>248</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor sebelas adanya *Schoology* dengan konten yang ada memberikan pengaruh pada perubahan sikap ilmiah terhadap siswa dengan total responden 85 siswa maka diperoleh hasil jika hasil skor maksimal responden sebesar 248 dibandingkan dengan skor maksimal 340 ( $85 \times 4$ ) maka diperoleh persentase senilai  $= \frac{248}{340} \times 100\% = 72,94\%$  persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%. Berdasarkan jawaban angket bahwa siswa setuju, dalam hal ini sikap ilmiah yang dapat diterima siswa yaitu rasa ingin tahu tentang menggunakan aplikasi *Schoology* dengan konten yang ada, mengerjakan tugas secara mandiri dan dapat bertanggungjawab atas tugas dan jawaban yang telah dikerjakan.

<sup>60</sup> Widianoro dan L. Rakhmawati. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Schoology pada Kompetensi Dasar Memahami Model Atom bahan SemiKonduktor di SMKN 1 Jetis Mojokerto*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, vol. 04, no. 02

Menurut Ismu Wahyudi (2017), kemanarikan program pembelajaran *elearning* dengan *schoolology*, mampu membuat siswa antusias dalam melibatkan dirinya melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga kondisi ini menjadikan pengetahuan yang mereka dapatkan dari pengalaman pembelajaran tersebut tersimpan dalam memori yang panjang (*long term memory*). Pembelajaran menggunakan *e-learning* dengan *schoolology* memberikan pengalaman pembelajaran melalui video, animasi, atau demonstrasi secara virtual. Sehingga siswa dapat merasakan mendapatkan pengalaman belajar langsung dan menarik, walaupun secara virtual. Selain dapat mengembangkan keterampilan proses sebagai pengalaman pembelajaran, melalui pengalaman-pengalaman langsung seseorang juga dapat lebih menghayati proses atau kegiatan yang sedang dikerjakan.<sup>61</sup>

Tabel 4.12 Hasil Pernyataan No 12

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
Konten dalam <i>Schoolology</i> memberikan motivasi yang kuat untuk selalu mengerjakan tugas sekolah.	15 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	15 X 4	60	$\frac{15}{85} \times 100\%$	17,6%
	51 Responden menjawab S (Setuju)	51 X 3	153	$\frac{51}{84} \times 100\%$	60%
	19 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	19 X 2	38	$\frac{19}{84} \times 100\%$	22,4%
	0 Responden menjawab Sangat tidak setuju (Setuju)	0 X 1	0	$\frac{0}{84} \times 100\%$	0%
<b>Jumlah</b>			<b>251</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor duabelas konten dalam *Schoolology* memberikan motivasi yang kuat untuk selalu mengerjakan tugas sekolah dengan total responden 85 siswa maka diperoleh hasil jika hasil skor maksimal

<sup>61</sup> Ismu Wahyudi. (2017). *Pengembangan Program Pembelajaran Fisika SMA Berbasis E-LEARNING Dengan Schoolology*. Lampung: Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi. Vol.6. No.2

responden sebesar 251 dibandingkan dengan skor maksimal 340 (85 X 4) maka diperoleh persentase senilai  $= \frac{251}{340} \times 100\% = 73,82\%$  persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%. Berdasarkan jawaban angket bahwa siswa setuju, karena konten yang digunakan MTS Al-Wasliyah Tembung fitur *Courses*. Guru mata pelajaran IPA membuat materi *powerpoint* beserta soal latihan lalu diupload ke *schoolology* pada fitur *Courses* (Kursus) yang wajib dan memotivasi untuk dikerjakan seluruh siswa.

Menurut Sumadi Suryabrata (1993), motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Tiap aktifitas yang dilakukan oleh seseorang pasti didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang itu, yang disebut dengan motivasi.<sup>62</sup>

Tabel 4.13 Hasil Pernyataan No 13

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
<i>Schoolology</i> turut berpengaruh menumbuhkan keinginan untuk mengerjakan tugas sekolah	14 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	14 X 4	56	$\frac{15}{85} \times 100\%$	16,5%
	54 Responden menjawab S (Setuju)	54 X 3	162	$\frac{52}{84} \times 100\%$	63,5%
	16 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	16 X 2	32	$\frac{15}{84} \times 100\%$	18,8%
	1 Responden menjawab Sangat tidak setuju (Setuju)	1 X 1	2	$\frac{3}{84} \times 100\%$	1,2%
<b>Jumlah</b>			<b>252</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

<sup>62</sup> Asnita Wati. (2015). *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII Melalui Penerapan Pembelajaran E-Learning Schoolology SMAN 8 Pekanbaru Riau*. Pekanbaru: Jurnal Pendidikan

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor tigabelas *Schoolology* turut berpengaruh menumbuhkan keinginan untuk mengerjakan tugas sekolah dengan total responden 85 siswa maka diperoleh jika hasil skor maksimal responden sebesar 248 dibandingkan dengan skor maksimal 340 ( $85 \times 4$ ) maka diperoleh persentase senilai  $= \frac{252}{340} \times 100\% = 74,11\%$  persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%. Berdasarkan jawaban angket bahwa siswa setuju, hal ini disebabkan pada setiap materi yang diupload guru pada *Schoolology* terdapat soal latihan, soal tersebut siswa wajib mengerjakan tugas sekolah sebagai syarat memperoleh nilai pada mata pelajaran IPA materi genetika setelah mengikuti proses pembelajaran *daring*.

Tabel 4.14 Hasil Pernyataan No 14

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
IPA melalui <i>Schoolology</i> memberikan gambaran yang jelas tentang soal yang sesuai materi yang diajarkan	15 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	15 X 4	60	$\frac{15}{85} \times 100\%$	17,6%
	54 Responden menjawab S (Setuju)	54 X 3	162	$\frac{54}{84} \times 100\%$	63,5%
	16 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	16 X 2	32	$\frac{16}{84} \times 100\%$	17,6%
	1 Responden menjawab Sangat tidak setuju (Setuju)	1 X 1	1	$\frac{1}{84} \times 100\%$	1,2%
<b>Jumlah</b>			<b>255</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor empatbelas IPA melalui *Schoolology* memberikan gambaran yang jelas tentang soal yang sesuai materi yang diajarkan dengan total responden 85 siswa maka diperoleh jika hasil skor maksimal responden sebesar 255 dibandingkan dengan skor maksimal 340 ( $85 \times 4$ ) maka diperoleh persentase senilai  $= \frac{255}{340} \times 100\% = 75\%$  persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%. Berdasarkan jawaban angket bahwa

siswa setuju, bahwa IPA materi genetika materi yang lengkap dan soal yang sesuai memudahkan siswa dalam mengerjakan soal. Dalam hal ini, guru pengampu mata pelajaran IPA Ibu Dian Suri Ulina, S.Pd pun memberi jawaban upaya yang saya lakukan agar siswa memahami materi IPA dengan cara membuat bahan ajar serta merangkum materi genetika menggunakan aplikasi *PowerPoint* dilengkapi gambar-gambar yang dibuat dengan semenarik mungkin, dengan tujuan agar siswa dapat mengerti dan memahami ketika mengerjakan soal ketika ujian. Adapun tugas yang saya berikan pada akhir materi dengan soal latihan bentuk essay 5 poin, kemudian agar siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas, saya memberikan nilai pada setiap soal latihan yang dikerjakan siswa dan di masukkan ke dalam buku nilai. Kemudian saya mengatakan kepada mereka, bahwa tugas tersebut berpengaruh terhadap nilai-nilai mereka secara keseluruhan.

Tabel 4.15 Hasil Pernyataan No 15

Pernyataan	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
<i>Schoolology</i> dalam IPA mampu membentuk pribadi siswa menjadi lebih baik	15 Responden menjawab ST (Sangat Setuju)	17 X 4	68	$\frac{17}{85} \times 100\%$	20%
	54 Responden menjawab S (Setuju)	54 X 3	162	$\frac{55}{84} \times 100\%$	63,5%
	13 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	13 X 2	26	$\frac{13}{84} \times 100\%$	15,3%
	1 Responden menjawab Sangat tidak setuju (Setuju)	1 X 1	1	$\frac{1}{84} \times 100\%$	1,2%
<b>Jumlah</b>			<b>257</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Dari tabel data di atas terdapat pernyataan nomor limabelas *Schoolology* dalam IPA mampu membentuk pribadi siswa menjadi lebih baik dengan total responden 85 siswa maka diperoleh Jika hasil skor maksimal responden sebesar 257 dibandingkan dengan skor maksimal 340 (85 X 4) maka diperoleh persentase

senilai =  $\frac{257}{340} \times 100\% = 75,58\%$  persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%. Berdasarkan jawaban angket bahwa siswa setuju, bahwa *Schoology* membentuk siswa menjadi pribadi lebih baik karena di aplikasi *Schoology* sekolah tetap menggunakan daftar hadir sehingga sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengabsen siswa pada setiap pembelajaran daring dengan *Schoology* dan mengerjakan lalu mengumpulkan tugas harus tepat waktu yang membuat siswa lebih rajin dan mandiri sehingga mengubah pribadi siswa menjadi lebih baik meskipun harus melakukan pembelajaran *daring* dari rumah selama pandemic *covid-19*.

Dalam hal ini seluruh pihak sekolah baik, kepala sekolah, dan guru telah bertanggungjawab melakukan upaya agar saat pembelajaran IPA menggunakan *schoology* selama pandemi *covid-19* agar siswa memahami materi IPA dan seluruh materi pembelajaran yang ada serta proses belajar mengajar supaya lebih efektif lagi untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik di MTS Al-Wasliyah Tembung.

#### b. Hasil belajar IPA materi Genetika siswa MTS Al-Wasliyah Tembung

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang dilihat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif IPA materi genetika yang mencakup pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

Berdasarkan hasil penemuan, terdapat 85 responden yaitu kelas IX-3 yang berjumlah 40 siswa dan kelas IX-5 yang berjumlah 45 siswa. Peneliti melihat hasil belajar siswa genetika pada daftar nilai kelas IX-3 dan IX-5 MTS Al-Wasliyah Tembung yang diperoleh langsung dari guru pengampu bidang studi IPA Dian Suri Ulina S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah Rahmadsyah, S.Pd.I mengatakan bahwa MTS Al-Wasliyah



Tembung menentukan nilai KKM dengan nilai ketuntasan terendah 70 untuk semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran IPA. Dalam hal ini tujuan penelitian ini adalah melihat hasil belajar siswa pada materi genetika pada saat pembelajaran daring dengan *Schoology*. Adapun hasil belajar siswa kelas IX-3 dan kelas IX-5 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa Materi Genetika

Hasil Belajar Siswa Materi Genetika			
Kelas IX-3		Kelas IX-5	
Nilai	Jumlah Siswa	Nilai	Jumlah Siswa
70	20	70	19
75	6	75	4
80	7	80	7
85	3	85	13
90	3	90	2
95	1	95	0
Rata-Rata Nilai= 75,75		Rata-Rata Nilai= 77,22	

Berdasarkan data tabel diatas, hasil belajar siswa materi genetika kelas IX-3 berjumlah 40 siswa dengan rata-rata nilai 75,75 dan kelas IX-5 yang berjumlah 45 siswa dengan rata-rata nilai 77,22. Jadi kesimpulannya, pembelajaran IPA menggunakan *Schoology* materi genetika memperoleh hasil belajar diatas nilai KKM 70 sedangkan nilai kelas IX-3 dengan rata-rata nilai 75,75 dan nilai dan kelas IX-5 yang berjumlah 45 siswa dengan rata-rata nilai 77,22 maka dari itu siswa dinyatakan tuntas.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa MTS Al-Wasliyah Tembung telah melakukan pembelajaran *daring* dengan baik selama masa pandemi *covid-19*. Pembelajaran *daring* yang digunakan di MTS Al-Wasliyah Tembung dengan menggunakan aplikasi *schoology*. Sebelum penerapan pembelajaran *daring* dengan menggunakan aplikasi *schoology* MTS Al-Wasliyah Tembung melakukan sosialisasi awal kepada seluruh guru, kemudian dilakukan sosialisasi berikutnya kepada seluruh siswa tentang cara penggunaan aplikasi *schoology* tersebut.

Selama pandemi *covid-19*, kepala sekolah MTS Al-Wasliyah Tembung harus mengupayakan hal yang terbaik demi kemajuan pembelajaran di sekolah. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah MTS Al-Wasliyah Tembung selama pembelajaran *online* yaitu bagi siswa yang mengalami kesulitan hal sarana prasana. Dalam hal ini, ada beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone android* dan menggunakan *handphone android* milik orangtua siswa, walikelas bertugas untuk mendata kemudian ada kendala lain yang dialami siswa adalah susah *signal* dan kehabisan paket data kemudian oleh pihak sekolah memberikan solusi dengan diberikan bantuan berupa kouta data internet secara gratis.

MTS Al-Wasliyah Tembung dalam melakukan pembelajaran *daring* dengan tetap menerapkan absensi guru dan guru tetap hadir di sekolah setiap hari. Guru yang hadir disekolah mengikuti protokol kesehatan dengan menjaga jarak, membersihkan tangan di wastafel yang telah disediakan, mengecek suhu tubuh dan wajib menggunakan masker baik untuk guru dan siapapun yang berkunjung dilingkungan MTS Al-Wasliyah Tembung. Guru di MTS Al-Wasliyah Tembung diwajibkan untuk membuat RPP. RPP merupakan komponen penting yang harus guru miliki untuk proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung maupun pembelajaran jarak jauh. Namun, RPP yang dibuat pada saat pembelajaran jarak jauh ini merupakan rencana pembelajaran yang digunakan guru untuk satu kali pertemuan. Dalam proses pembelajaran menggunakan *schoolology*, guru harus mampu mengkondisikan dengan keadaan pandemi *covid-19* agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu upaya yang guru lakukan menggunakan pembelajaran berupa *powerpoint*. Dengan menggunakan *powerpoint* dilengkapi gambar-gambar beserta penjelasan materi genetika, siswa dapat lebih memahami isi materi pembelajaran yang telah disampaikan. Selain upaya dari kepala sekolah dan guru, siswa juga berupaya dalam menghadapi pembelajaran online melalui *schoolology*. Siswa MTS Al-Wasliyah Tembung memiliki beberapa upaya saat menghadapi dan memahami materi pembelajaran menggunakan *schoolology*. Upaya yang banyak dilakukan oleh siswa adalah mencari materi yang belum dipahami melalui *google*, *youtube* serta beberapa sumber buku lainnya. Hal tersebut sangatlah membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman pada materi genetika yang disampaikan oleh guru melalui *schoolology*.

Pada saat penerapan *schoolology*, MTS Al-Wasliyah Tembung hanya menggunakan fitur *courses*, dari ketiga fitur yang dimiliki yaitu *courses*, *groups* dan *resources*. *Courses* (Kursus), yaitu fasilitas untuk membuat kelas mata pelajaran, misalnya mata pelajaran Matematika, IPA, dan lain sebagainya. Kemudian, pada setiap dilakukannya proses pembelajaran guru dan siswa MTS Al-Wasliyah Tembung menggunakan fitur *Courses*. Guru memberikan materi pada saat pembelajaran daring menggunakan *Power Point* (PPT) berisikan materi yang sesuai dengan pembelajaran daring berlangsung kemudian diupload ke *schoolology* pada fitur *Courses* (Kursus).. Selama pembelajaran daring guru tidak terlalu menuntut memberikan tugas kepada siswa hanya saja diberikan latihan-latihan soal yang sesuai dengan materi berlangsung. Selain itu, guru menggunakan absen *online* pada *schoolology* menggunakan fitur *Courses*.

Penilaian yang diberikan oleh guru IPA tidak hanya berfokus pada nilai angka yaitu berdasarkan afektif dan psikomotorik siswa. Akan tetapi, guru menilai berdasarkan kehadiran dan ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas. Adapun nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi genetika yaitu telah diatas KKM yaitu dengan nilai 70, dimana kelas IX-3 berjumlah 40 siswa dengan rata-rata nilai 75,75 dan kelas IX-5 yang berjumlah 45 siswa dengan rata-rata nilai 77,22. Berdasarkan pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa efektivitas penggunaan *schoolology* yang dilakukan MTS Al-Wasliyah Tembung selama pandemi *covid-19* sebanyak 72% dan telah berjalan efektif.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa efektivitas penggunaan *schoolology* yang dilakukan MTS Al-Wasliyah Tembung selama pandemi *covid-19* sebanyak 72% dan telah berjalan efektif. Dan hasil belajar biologi materi genetika di kelas IX-3 berjumlah 40 siswa dengan rata-rata nilai 75,75 dan kelas IX-5 yang berjumlah 45 siswa dengan rata-rata nilai 77,22.

Adapun faktor penghambat pembelajaran daring menggunakan *schoolology* pada mata pelajaran biologi materi genetika adalah kondisi *signal* atau jaringan serta paket data siswa, siswa tidak hadir pada saat pembelajaran menggunakan *schoolology*, serta beberapa siswa tidak memiliki *handphone android* pribadi tetapi milik orangtua siswa sehingga siswa tidak dapat dengan mudah bergabung dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung. Faktor pendukung adalah kepala sekolah beserta guru mengupayakan mencari solusi atas permasalahan yang dialami oleh siswa MTS Al-Wasliyah Tembung yaitu dengan mendata siswa yang tidak memiliki *handphone android*, memberikan paket data internet, serta RPP yang telah dirancang oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

#### B. Saran

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang telah dilakukan di MTS Al-Wasliyah Tembung, untuk meningkatkan kualitas supaya lebih baik peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### 1. Untuk Siswa

Siswa disarankan untuk selalu hadir dan memaksimalkan penggunaan *schoolology* dalam proses pembelajaran daring sehingga dapat

meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh guru dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Untuk Guru

Guru diharapkan agar memiliki keterampilan dan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif untuk berkolaborasi dengan siswa dalam memberikan materi di *schoolology* agar mudah dipahami oleh siswa dan guru sebaiknya tidak memberikan tugas terlalu berlebihan kepada siswa pada saat pandemi *covid19*.

## 3. Untuk sekolah

Dengan penggunaan *schoolology* selama adanya *covid-19* memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran. Diharapkan sekolah dapat meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana ketika menggunakan media pembelajaran teknologi berbasis *online* pada saat proses pembelajaran daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Nata. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Adib Rifqi Setiawan. (2020). *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan (2020)
- Agung Rachmat, Iwan Krisnadi, (2020), *Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK NEGERI 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi COVID 19*, Jakarta: Universitas Mercu Buana
- Ahmad Izzan Saehudin. (2016). *Hadis Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Bandung: Humaniora.
- Ahmad Qurtubi. (2019). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori & Implementasi)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Albitar Septian Syarifudin, (2020), *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak diterapkannya Social Distancing*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 5 No. 1
- Asnita Wati. (2015). *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII Melalui Penerapan Pembelajaran E-Learning Schoology SMAN 8 PEKANBARU RIAU*. Pekanbaru: Jurnal Pendidikan
- Al Rasyidin. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arief S. Sadiman, dkk. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- A. Rusdiana dan Heti Heryati. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif)*. Bandung: Pustaka Setia
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Degeng, NS. (2005). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
- Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Dewi Dewantara. (2018). *Perbedaan Kemampuan Analisis Mahasiswa Antara Pembelajaran Berbantuan Schoology dan Edmodo Pada Mata Kuliah Fisika Biologi*. Mataram: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram. Vol. 6, No, 1
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*. Jakarta: CV Jejak
- Imron, Fauzi. (2012). *Manajemen Pendidikan ala Rasulullah*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Ismu Wahyudi. (2017). *Pengembangan Program Pembelajaran Fisika SMA Berbasis E-Learning Dengan Schoology*. Lampung: Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi. Vol.6. No.2
- Karwono, Heni Mularsih, (2017), *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Lexy J Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Martinis Yamin. (2010). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta
- Masrul, dkk. (2020). *Pandemik Covid-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Penerbit: Yayasan Kita Penulis
- Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Teras
- M. Khalifah Mustami. (2013). *Genetika*. Makasar: Lebba Kadorre Pongsibanne.
- M. Risai Yoanda, dkk. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology tentang Materi Animalia untuk Peserta Didik Kelas X SMA*. Padang: Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang
- Ni Wyn. Mei Ananda Putri, dkk. (2014). *Pengembangan E-Learning Berbasis Schoology Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII DI SMP NEGERI 1 SERIRIT*. Singaraja : Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan. Vol.2 No. 1
- Noer Rohmah. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Novita Arnesi, Abdul Hamid K. (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. Medan: Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 1
- Oemar Hamalik. (2017). *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

- Oemar Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ratna putra. (2014). *Simulasi digital*. Jakarta: CV mediatama
- Revania Putri Utami, Undang Rosidin, Ismu Wahyudi. *Pengaruh Penggunaan E-Learning Dengan Schoology Materi Gravitasi Newton Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Lampung: FKIP Universitas Lampung
- Ria Yunitasari, Umi Hanifah. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*. Surabaya: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.2 No. 3
- Ridwan Abdullah Sani, (2016), *Penilaian Autentik*, Jakarta : Bumi Aksara
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Latifah, Ardini Utami. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Media Sosial Schoology*. Lampung: *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*. Vol.2 No.1
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendiidkan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Cet. IV*. Surabaya: Usaha Nasional
- Tugiyo Aminoto dan Hairul Pathoni. (2014). *Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi*. Jambi: Jurnal Sainmatika Vol 8 No 1
- Widiantoro dan L. Rakhmawati. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Schoology pada Kompetensi Dasar Memahami Model Atom bahan SemiKonduktor di SMKN 1 Jetis Mojokerto*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, vol. 04, no. 02



## Lampiran 1 - Surat Pengesahan Validasi Kerangka

**SURAT KETERANGAN VALIDITAS****(Validitas Kerangka)**


Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa instrumen penelitian yang akan digunakan oleh :

Nama : Yuli Surya Rezeki Hutagalung  
NIM : 0310161015  
Prodi : Tadris Biologi

Dengan judul "Efektivitas Media Pembelajaran *Schoology* Selama Pandemi *Covid-19* Terhadap Hasil Belajar Biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung", benar telah dibaca per butir dan telah sesuai dengan instrumen hasil belajar biologi yang telah berstandar. Hasil pemeriksaan menyimpulkan bahwa instrumen telah dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Medan, 06 Oktober 2020



**Roni Afriadi, M.Pd**

## Lampiran 2. Surat Pengesahan Validasi Isi

**SURAT KETERANGAN VALIDITAS****(Validitas Isi)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa instrumen penelitian yang akan digunakan oleh :

Nama : Yuli Surya Rezeki Hutagalung

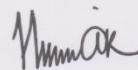
NIM : 0310161015

Prodi : Tadris Biologi

Dengan judul "Efektivitas Media Pembelajaran *Schoology* Selama Pandemi *Covid-19* Terhadap Hasil Belajar Biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung", benar telah dibaca per butir dan telah sesuai dengan instrumen hasil belajar biologi yang telah berstandar. Hasil pemeriksaan menyimpulkan bahwa instrumen telah dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Medan, 07 Oktober 2020



**Nirwana Anas, M.Pd**

**NIP: 1976122320050120004**

## Lampiran 3. Surat Balasan Riset dari MTs Al-Washliyah Tembung



**MADRASAH TSANAWIYAH**  
**AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH**  
 DESA TEMBUNG - KEC. PERCUT SEI TUAN - KAB. DELI SERDANG  
 NSM : 121212070005 - NPSN : 10264228  
 Jl. Besar Tembung No. 78 Dusun IV Tembung Kec. Percut Sei Tuan Telp. 061-42074100 Kode Pos 20371

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 082 / MTs – AW / S.Ket / XI/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUHAMMAD YUNUS, S.Ag.**  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kota Datar, 06 Agustus 1977  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

menerangkan bahwa:

Nama : **YULI SURYA REZEKI HUTAGALUNG**  
 NIM : 0310161015  
 Tempat/Tgl. Lahir : Binjai, 19 Oktober 1998  
 Program studi : Tadris Biologi  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Alamat : Jalan Baru No. 40 Lk III Medan Kelurahan Tembung Kec. Medan Tembung

benar telah melaksanakan Penelitian di MTs. Al-Washliyah Tembung untuk menyusun skripsi dengan judul: *"Efektivitas Media Pembelajaran Schoology Selama Pandemi Covid – 19 Terhadap Hasil Belajar Biologi di MTSS. Al-Washliyah Tembung"* pada tanggal 03 – 18 Nopember 2020.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tembung, 18 Nopember 2020  
 Kepala Madrasah Tsanawiyah  
 Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung



**MUHAMMAD YUNUS, S.Ag**



#### Lampiran 4. Instrumen Penelitian

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *SCHOOLGY* SELAMA  
PANDEMI *COVID-19* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI  
DI MTS AL-WASLIYAH TEMBUNG  
INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN KUALITATIF**

##### A. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sedangkan jenis pengamatan yang dilakukan adalah partisipatif pasif. Partisipatif pasif adalah bahwa dalam observer peneliti tidak ikut serta langsung dalam kegiatan pembelajaran mengingat kondisi pandemi *Covid-19* yang terjadi saat ini di Indonesia.

##### B. Wawancara

###### 1. Fokus wawancara

- 1) Penerapan media pembelajaran *schoology* selama pandemi *Covid-19* dalam pembelajaran biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung
- 2) Persepsi kepala sekolah, Guru IPA serta siswa tentang efektivitas media pembelajaran *schoology* selama pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung

###### 2. Komponen wawancara

- 1) Reaksi dan respon kepala sekolah, Guru IPA serta siswa dalam penggunaan *schoology* sebagai media pembelajaran selama pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung
- 2) Respon dan proses cara mengajar guru IPA dalam penggunaan *schoology* sebagai media pembelajaran selama pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung

### C. Kuesioner

#### 1. Tujuan

- 1) Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *schoology* selama pandemi *Covid-19* dalam pembelajaran biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung
- 2) Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *schoology* selama pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar biologi di MTS Al-Wasliyah Tembung

#### 2. Konsep

Hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan perilaku seseorang yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar. Perubahan perilaku menjadi lebih baik dapat menghasilkan hasil belajar yang diharapkan jika proses belajar ditekankan pada aspek afektif. Hasil belajar bukan hanya merupakan hasil intelektual saja, melainkan harus meliputi tiga aspek yang dimiliki siswa yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

*Schoology* adalah sebuah layanan gratis yang menggunakan konsep pengelolaan pembelajaran sosial yang dikhususkan untuk membangun lingkungan belajar online yang aman untuk berbagi informasi serta fitur-fitur atau konten pendidikan baik berbentuk tulisan, file dan link yang dapat dibagikan baik guru maupun siswa. Dan juga fitur khusus berupa courses, groups dan resources. *Schoology* memiliki fitur yang sangat mendukung aktifitas pembelajaran.

Dalam penggunaan *Schoology* sebagai media pembelajaran, terdapat beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal terhadap hasil belajar biologi, adapun sebagai berikut:

- a. Faktor internal: bagaimana siswa memiliki pengetahuan dasar tentang *schoology*, pengetahuan tentang mata pelajaran IPA khususnya materi

biologi serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Faktor eksternal: bagaimana efektivitas media pembelajaran *schoolology* selama pandemi *Covid-19* terhadap prestasi belajar biologi yang dihadapi siswa di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

### 3. Kuesioner

Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

Indikator kuesioner :

- 1) Sangat setuju
- 2) Setuju
- 3) Tidak setuju
- 4) Sangat tidak setuju

### D. Dokumentasi

1. Letak geografis MTs Al-Washliyah Tembung
2. Sejarah Singkat MTs Al-Washliyah Tembung
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Al-Washliyah Tembung
4. Struktur Organisasi MTs Al-Washliyah Tembung

**Tabel Kisi-Kisi Instrumen Angket**

No	Indikator Instumen	Nomor Instrumen Angket
1.	<i>Schoolology</i> yang diprogramkan oleh sekolah	2
2.	Sosialisasi <i>Schoolology</i> di Sekolah	1
3.	Faktor Internal siswa dalam menggunakan <i>Schoolology</i> dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya materi biologi genetika	3, 4, 5, 6, 8
4.	Indikator Hasil Belajar Kognitif	7,9
5	Indikator Hasil Belajar Afektif	11, 13, 15
6.	Indikator Hasil Belajar Psikomotor	10, 12, 14

Angket terdiri dari 15 pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*, yaitu bentuk pilihan dengan alternatif jawaban Sangat Efektif dengan bobot nilai 4, jawaban Efektif dengan bobot nilai 3, jawaban Kurang Efektif dengan bobot nilai 2, dan jawaban Tidak Efektif dengan bobot nilai 1.

Selanjutnya untuk memberikan gambaran hasil penelitian setiap variabel yang diteliti, maka ditentukan kategori penilaian berdasarkan skor nilai yang diperoleh dari hasil kuesioner. Adapun cara menentukan kategori penilaian dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan bobot penilaian untuk setiap pilihan yang dalam hal ini ditentukan berdasarkan skala penilaian yaitu skala likert.
- 2) Menghitung skor nilai untuk setiap item pernyataan, yaitu dengan cara mengalikan bobot nilai dengan jumlah frekuensi (jumlah jawaban responden setiap alternatif jawaban tiap item pernyataan)
- 3) Nilai terendah dan nilai tertinggi, dalam hal ini jumlah skor terendah = jumlah responden (jumlah responden 85, maka skor terendah adalah 85). Sedangkan jumlah skor tertinggi, jumlah responden dikalikan dengan bobot skor tertinggi yaitu  $85 \times 4 = 340$ . Dengan demikian skor terendah adalah 50 dan skor tertinggi adalah 340.

## Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN SCHOODOLOGY SELAMA  
PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI  
DI MTS AL-WASLIYAH TEMBUNG**

---

Nama :

Kelas :

Pengantar : Kepada siswa/siswi mohon untuk bersedia mengisi angket ini dengan benar. Jawaban yang saudara berikan sangat berarti bagi penelitian yang saya lakukan. Terima kasih.

Petunjuk Pengisian : Anda diminta memberikan pendapat atas pernyataan dibawah ini, dengan cara memberikan tanda check (√) pada salah satu kolom skala penilaian dibawah ini !

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju
1	Pihak sekolah memberikan pelatihan kepada siswa terkait pemanfaatan media <i>Schoology</i>				
2	Guru IPA berperan aktif dalam setiap aktifitas yang ada di <i>Schoology</i>				
3	Penerapan <i>Schoology</i> memberikan saya pengalaman belajar online yang lebih menarik				
4	<i>Smartphone</i> sebagai penghambat saya saat proses pembelajaran				



	online				
5	<i>Signal</i> dalam <i>Smartphone</i> sebagai penghambat saya saat proses pembelajaran IPA				
6	Tugas-tugas latihan pada pembelajaran IPA dengan <i>Schoology</i> terlalu sulit bagi saya				
7	Pemanfaatan <i>Schoology</i> lebih memudahkan siswa dalam memahami materi genetika				
8	Saya tidak memahami isi pembelajaran IPA dengan menggunakan <i>Schoology</i>				
9	Tugas genetika yang ada pada <i>Schoology</i> sangat membantu siswa untuk mengerjakan secara mandiri dirumah				
10	Penerapan <i>Schoology</i> dengan soal-soal latihan yang ada mampu memotivasi untuk pelajaran IPA				
11	Adanya <i>Schoology</i> dengan konten yang ada memberikan pengaruh pada perubahan sikap ilmiah terhadap siswa				
12	Konten dalam <i>Schoology</i> memberikan motivasi yang kuat untuk selalu mengerjakan tugas sekolah.				
13	<i>Schoology</i> turut berpengaruh menumbuhkan keinginan untuk				

	mengerjakan tugas sekolah				
14	IPA melalui <i>Schoolology</i> memberikan gambaran yang jelas tentang soal yang sesuai materi yang diajarkan				
15	<i>Schoolology</i> dalam IPA mampu membentuk pribadi siswa menjadi lebih baik				

Terimakasih kepada siswa/siswi yang telah berkenan berpartisipasi mengisi kuesioner yang mengkaji tentang penerapan *Schoolology* di MTs Al-Washliyah Tembung ini. Data yang masuk akan dirahasiakan dengan aman oleh peneliti dan jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun.

## Lampiran 6. Lembar Wawancara

### **PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH**

1. Sudah berapa lama bapak menjabat menjadi kepala sekolah di MTS Al-Washliyah Tembung?
2. Selama pandemi *covid-19* bagaimana pembelajaran daring atau online di MTs Al-Washliyah Tembung? Apakah ada kendala yang dialami dari pihak sekolah maupun guru pengampu mata pelajaran saat proses pembelajaran daring atau online dimulai?
3. MTs Al-Washliyah Tembung adalah salah satu sekolah yang menggunakan pembelajaran daring atau online dengan aplikasi *schoolology* selama adanya *covid-19* ini. Bagaimana penerapan aplikasi *schoolology* disekolah MTs Al-Washliyah Tembung?
4. Upaya apa saja yang dilakukan Bapak untuk para guru dan siswa dalam menggunakan aplikasi *schoolology*?
5. Apa yang menyebabkan hasil belajar IPA siswa tinggi dalam pembelajaran IPA melalui *schoolology*?

### **PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK GURU MAPEL IPA**

1. Berapa lama Bapak/Ibu mengampu sebagai guru mata pelajaran IPA ?
2. MTs Al-Washliyah Tembung adalah salah satu sekolah yang menggunakan aplikasi *schoolology* selama adanya *covid-19* ini. Apakah Ibu mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi tersebut khususnya pembelajaran IPA?
3. Upaya apa saja yang Ibu lakukan kepada siswa dalam menggunakan aplikasi *schoolology* untuk menyampaikan setiap materi pembelajaran IPA khususnya materi biologi?
4. Usaha apa yang biasa Ibu lakukan saat siswa kurang memahami materi ataupun tugas IPA khususnya materi Biologi yang di sampaikan melalui *schoolology*?
5. Apa yang menyebabkan hasil belajar IPA siswa tinggi dalam pembelajaran IPA melalui *schoolology*

## Lampiran 7 - Angket Siswa Melalui *GoogleForm*

Pendaftaran untuk Mendapat Kaus x +

docs.google.com/forms/d/1zJn0m06TmQPdqVaY5uJ2SKBvD5W-gS9R74phm5D68l/edit

Pendaftaran untuk Mendapat Kaus

Pertanyaan Respons 85

### KUESIONER PENELITIAN "EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN SCHOOLGY SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIOLOGI DI MTS AL-WASLIYAH TEMBUNG"

Anda diminta memberikan pendapat atas pernyataan dibawah ini, dengan cara memberikan tanda check (✓) pada salah satu kolom skala penilaian dibawah ini.

Kepada seluruh siswa/siswi kelas IX-3 dan kelas IX-5 mohon untuk bersedia mengisi angket ini dengan benar. Jawaban yang saudara berikan sangat berarti bagi penelitian yang saya lakukan. Terima kasih.

Nama Lengkap \*

Teks jawaban panjang

1. Pihak sekolah memberikan pelatihan kepada siswa terkait pemanfaatan media Schoology \*

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

1:07 PM  
3/31/2021

Pendaftaran untuk Mendapat Kaus x +

docs.google.com/forms/d/1zJn0m06TmQPdqVaY5uJ2SKBvD5W-gS9R74phm5D68l/edit

Pendaftaran untuk Mendapat Kaus

Pertanyaan Respons 85

Nama Lengkap \*

Teks jawaban panjang

1. Pihak sekolah memberikan pelatihan kepada siswa terkait pemanfaatan media Schoology \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

2. Guru IPA berperan aktif dalam setiap aktifitas yang ada di Schoology \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

1:08 PM  
3/31/2021

Pendaftaran untuk Mendapat Kaus

Pertanyaan Respons 85

2. Guru IPA berperan aktif dalam setiap aktifitas yang ada di Schoology \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

3. Penerapan Schoology memberikan saya pengalaman belajar online yang lebih menarik \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

4. Smartphone sebagai penghambat saya saat proses pembelajaran online \*

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

1:10 PM  
3/31/2021

Pendaftaran untuk Mendapat Kaus

Pertanyaan Respons 85

4. Smartphone sebagai penghambat saya saat proses pembelajaran online \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

5. Signal dalam Smartphone sebagai penghambat saya saat proses pembelajaran IPA \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

6. Tugas-tugas latihan pada pembelajaran IPA dengan Schoology terlalu sulit bagi saya \*

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

1:10 PM  
3/31/2021

Pendaftaran untuk Mendapat Kaus

Pertanyaan Respons 65

6. Tugas-tugas latihan pada pembelajaran IPA dengan Schoology terlalu sulit bagi saya \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

7. Pemanfaatan Schoology lebih memudahkan siswa dalam memahami materi genetika \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

8. Saya tidak memahami isi pembelajaran IPA dengan menggunakan Schoology \*

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

1:11 PM  
3/31/2021

Pendaftaran untuk Mendapat Kaus

Pertanyaan Respons 65

8. Saya tidak memahami isi pembelajaran IPA dengan menggunakan Schoology \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

9. Tugas genetika yang ada pada Schoology sangat membantu siswa untuk mengerjakan secara mandiri dirumah \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

1:12 PM  
3/31/2021

Pendaftaran untuk Mendapat Ka... X

docs.google.com/forms/d/1zJn0mO6TmQPadqVaY5uJ2SKBvD5W-g59R74phm5D68l/edit

Pendaftaran untuk Mendapat Kaus

Pertanyaan Respons 05

10. Penerapan Schoology dengan soal-soal latihan yang ada mampu memotivasi untuk pelajaran IPA \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

11. Adanya Schoology dengan konten yang ada memberikan pengaruh pada perubahan sikap ilmiah terhadap siswa \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

1:13 PM  
3/31/2021

Pendaftaran untuk Mendapat Ka... X

docs.google.com/forms/d/1zJn0mO6TmQPadqVaY5uJ2SKBvD5W-g59R74phm5D68l/edit

Pendaftaran untuk Mendapat Kaus

Pertanyaan Respons 05

12. Konten dalam Schoology memberikan motivasi yang kuat untuk selalu mengerjakan tugas sekolah. \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

13. Schoology turut berpengaruh menumbuhkan keinginan untuk mengerjakan tugas sekolah \*

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

1:13 PM  
3/31/2021

Pendaftaran untuk Mendapat Kaus

docs.google.com/forms/d/1zIn0mO6TmQPadqVaY5uJ2SKBvD5W-gS9R74pHm5D68/edit

Pendaftaran untuk Mendapat Kaus

Pertanyaan Respons 85

14. IPA melalui Schoology memberikan gambaran yang jelas tentang soal yang sesuai materi yang diajarkan \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

15. Schoology dalam IPA mampu membentuk pribadi siswa menjadi lebih baik \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

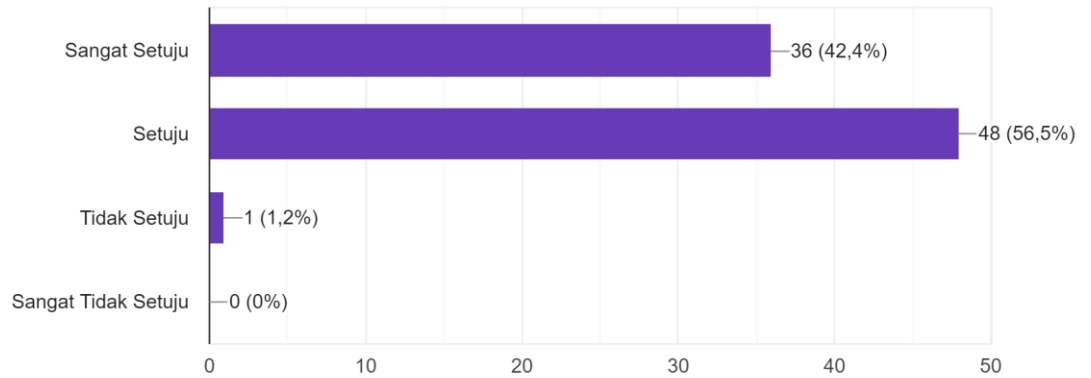
Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

1:14 PM  
3/31/2021

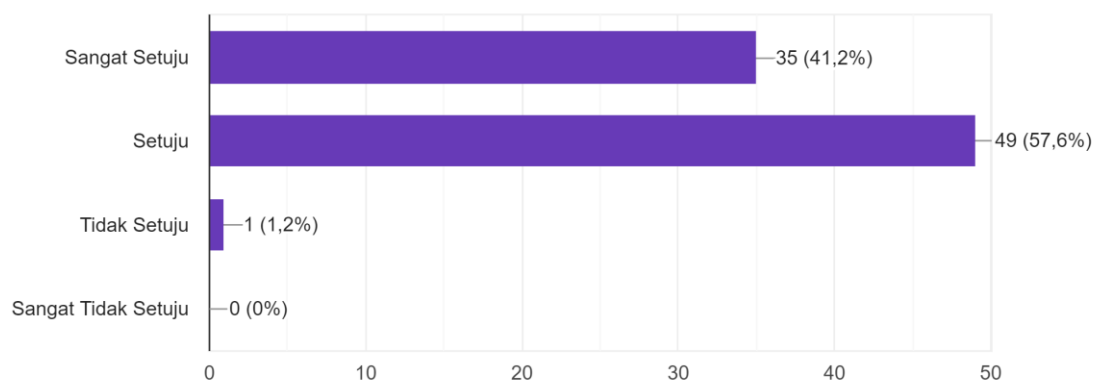


## Lampiran 8 - Hasil Angket Siswa Melalui *GoogleForm*

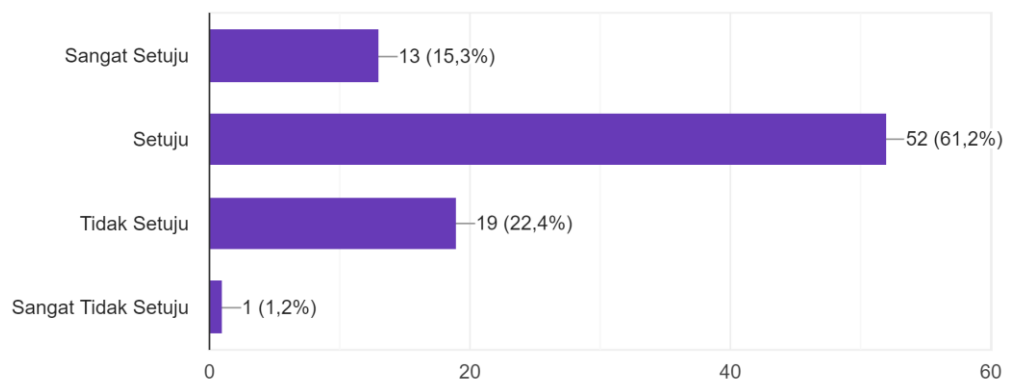
1. Pihak sekolah memberikan pelatihan kepada siswa terkait pemanfaatan media Schoology  
85 tanggapan



2. Guru IPA berperan aktif dalam setiap aktifitas yang ada di Schoology  
85 tanggapan

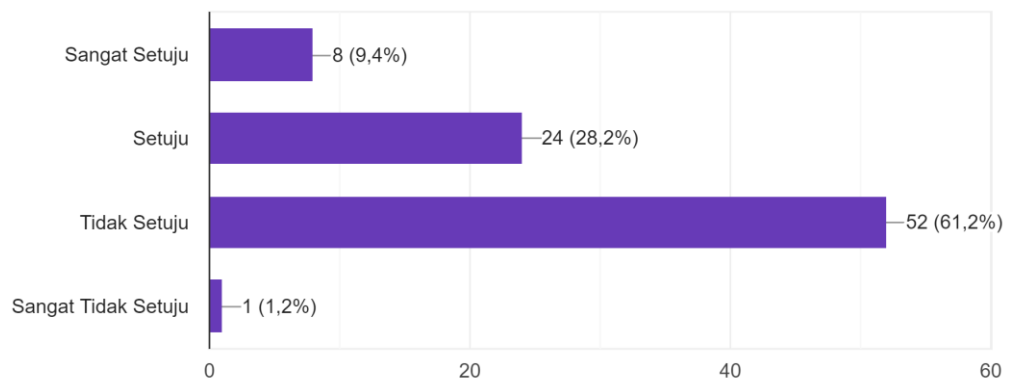


3. Penerapan Schoology memberikan saya pengalaman belajar online yang lebih menarik  
85 tanggapan



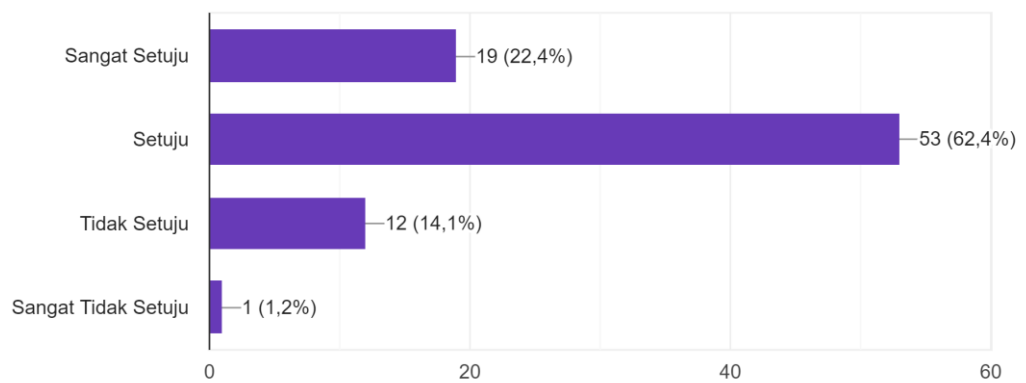
#### 4. Smartphone sebagai penghambat saya saat proses pembelajaran online

85 tanggapan



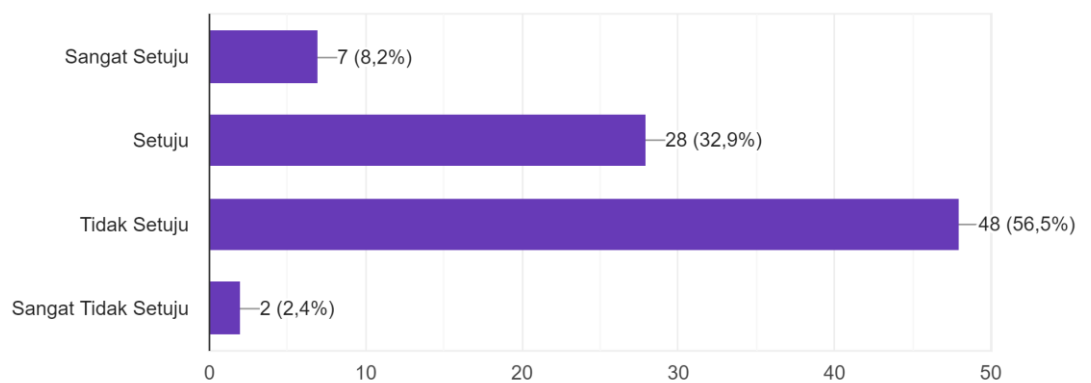
#### 5. Signal dalam Smartphone sebagai penghambat saya saat proses pembelajaran IPA

85 tanggapan



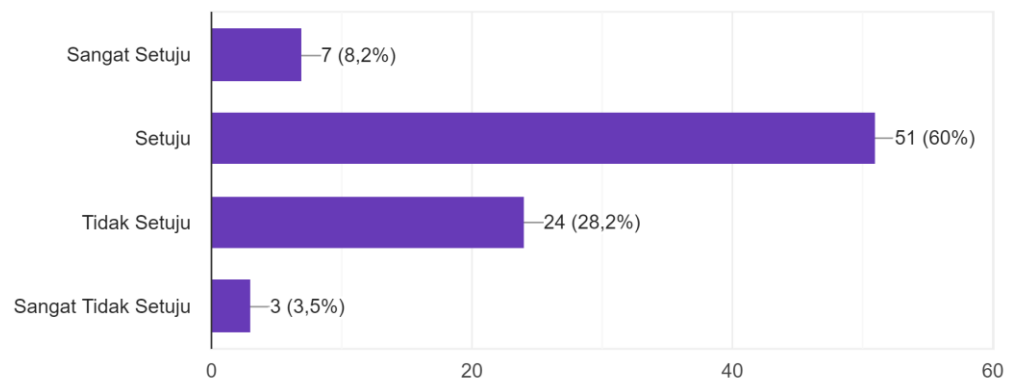
#### 6. Tugas-tugas latihan pada pembelajaran IPA dengan Schoology terlalu sulit bagi saya

85 tanggapan



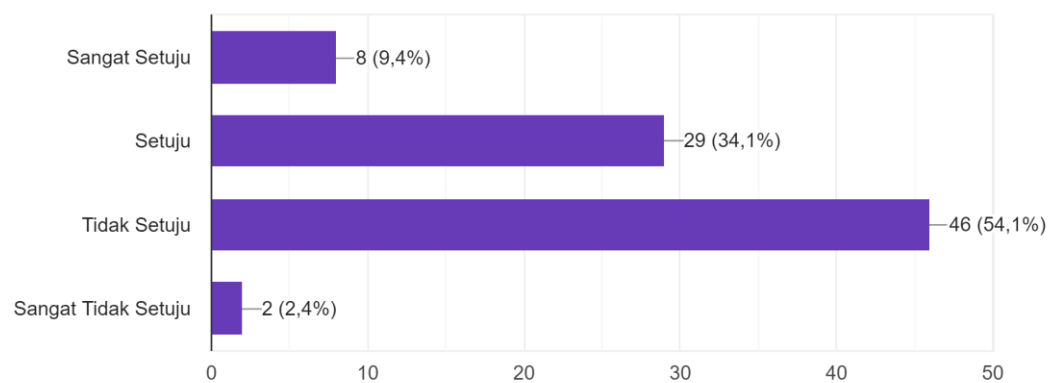
### 7. Pemanfaatan Schoology lebih memudahkan siswa dalam memahami materi genetika

85 tanggapan



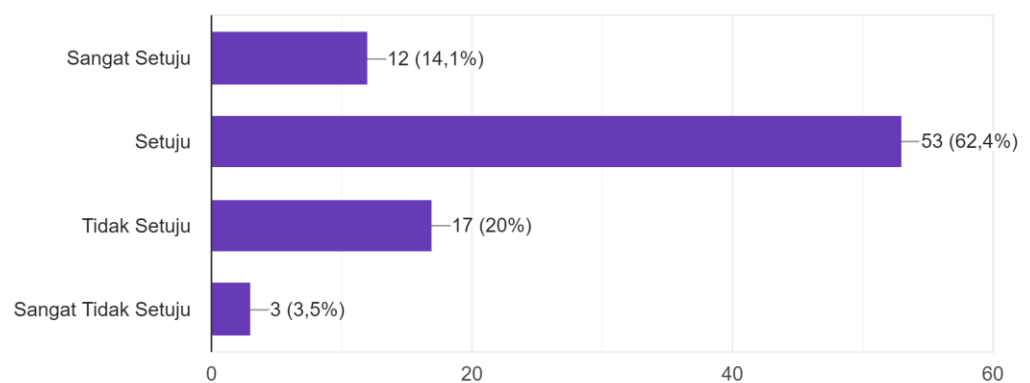
### 8. Saya tidak memahami isi pembelajaran IPA dengan menggunakan Schoology

85 tanggapan



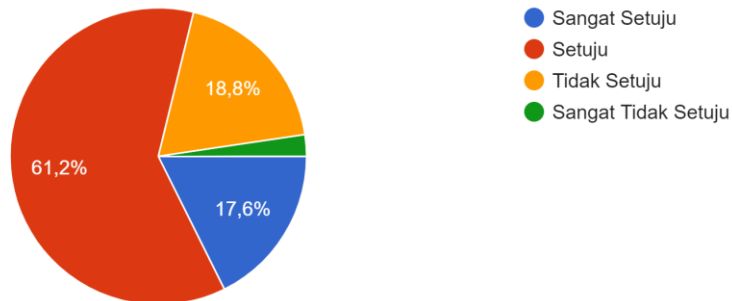
### 9. Tugas genetika yang ada pada Schoology sangat membantu siswa untuk mengerjakan secara mandiri di rumah

85 tanggapan



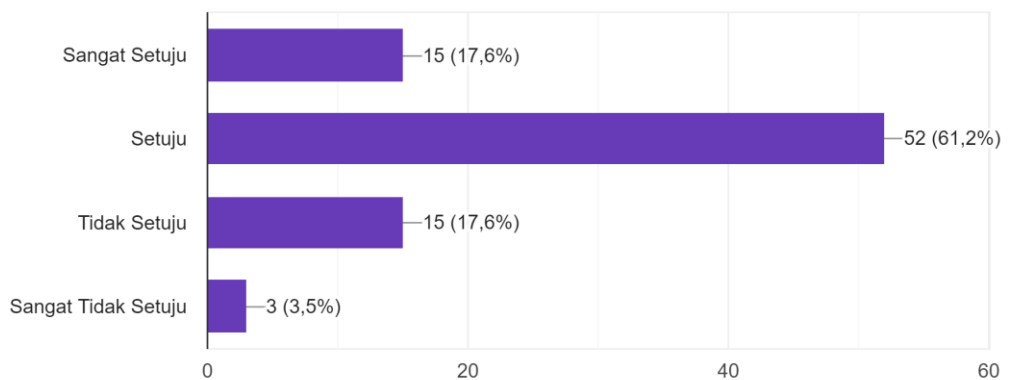
10. Penerapan Schoology dengan soal-soal latihan yang ada mampu memotivasi untuk pelajaran IPA

85 tanggapan



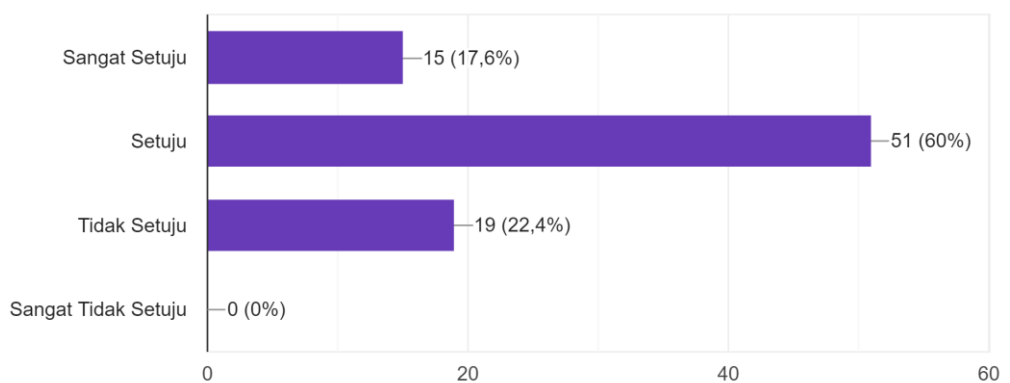
11. Adanya Schoology dengan konten yang ada memberikan pengaruh pada perubahan sikap ilmiah terhadap siswa

85 tanggapan

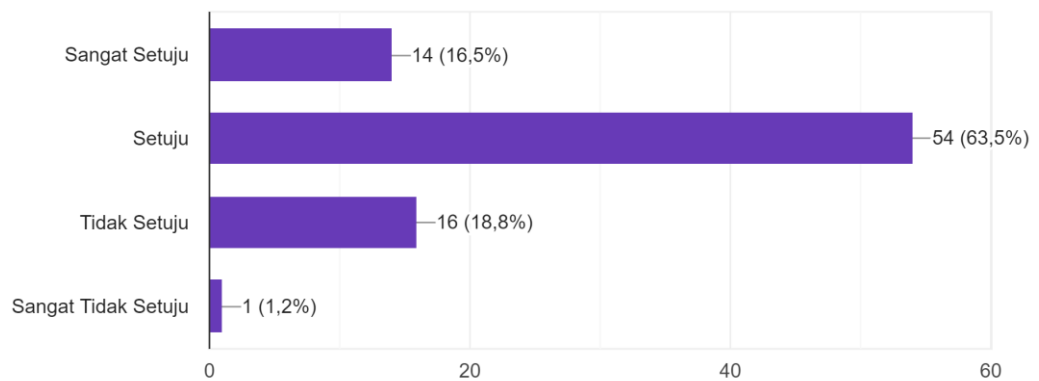


12. Konten dalam Schoology memberikan motivasi yang kuat untuk selalu mengerjakan tugas sekolah.

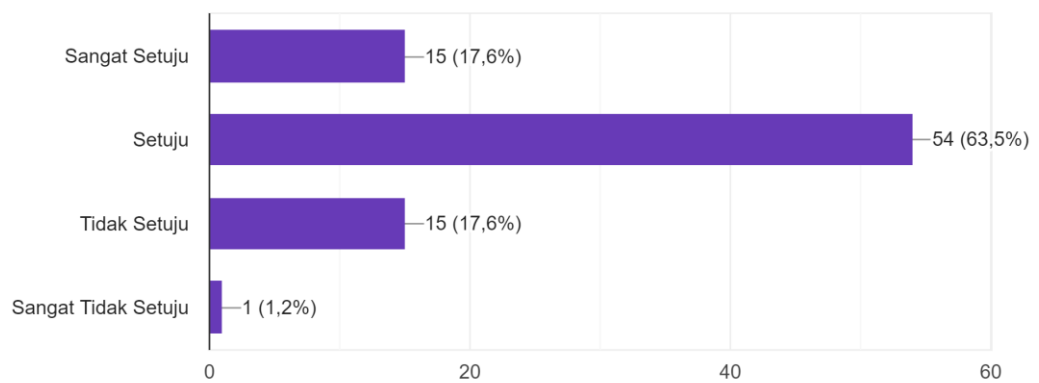
85 tanggapan



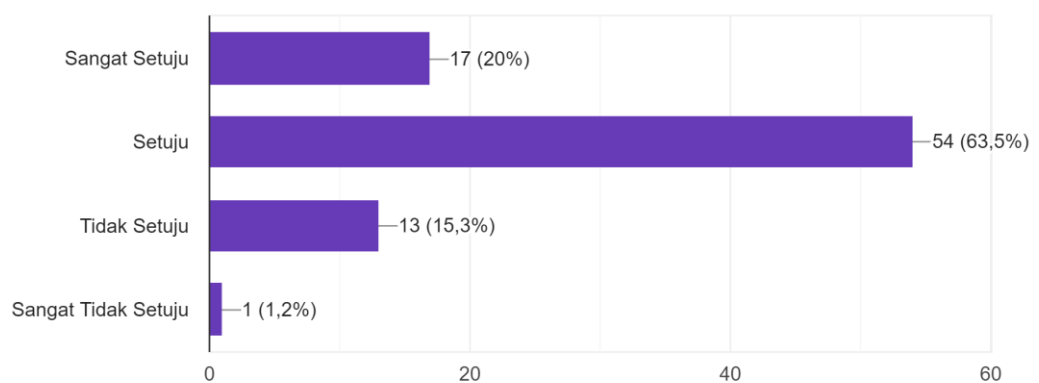
13. Schoology turut berpengaruh menumbuhkan keinginan untuk mengerjakan tugas sekolah  
85 tanggapan



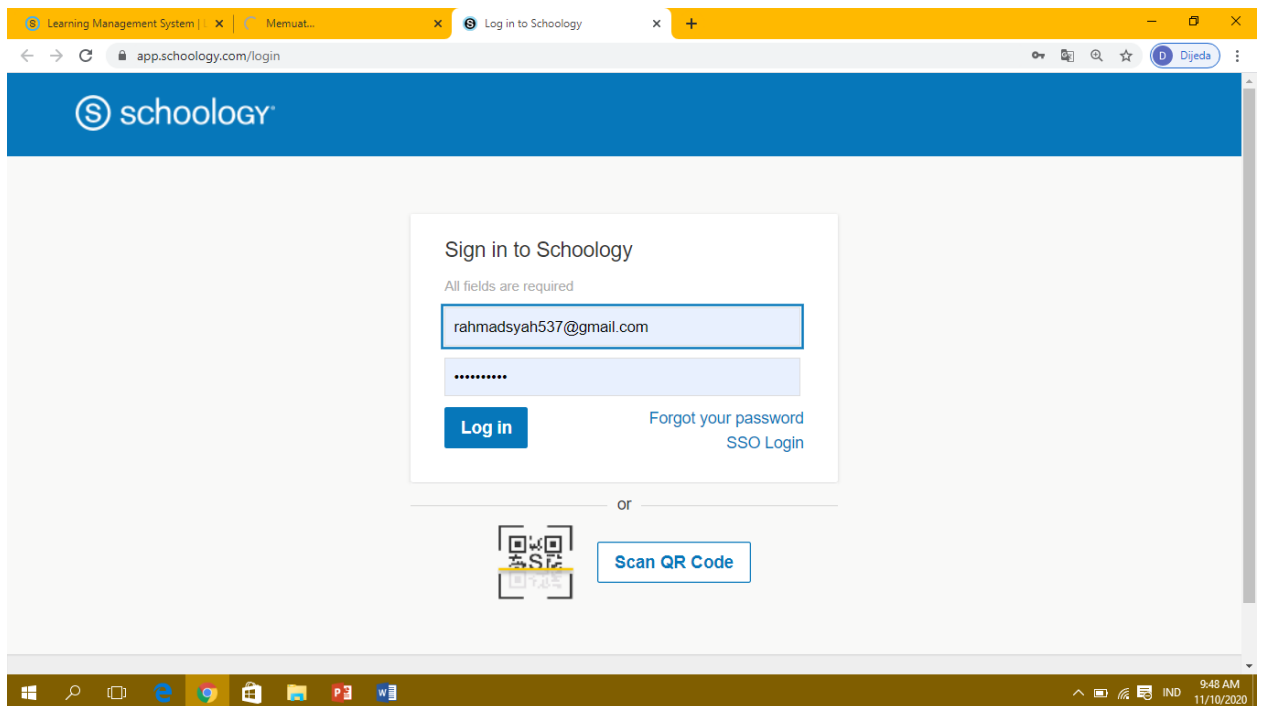
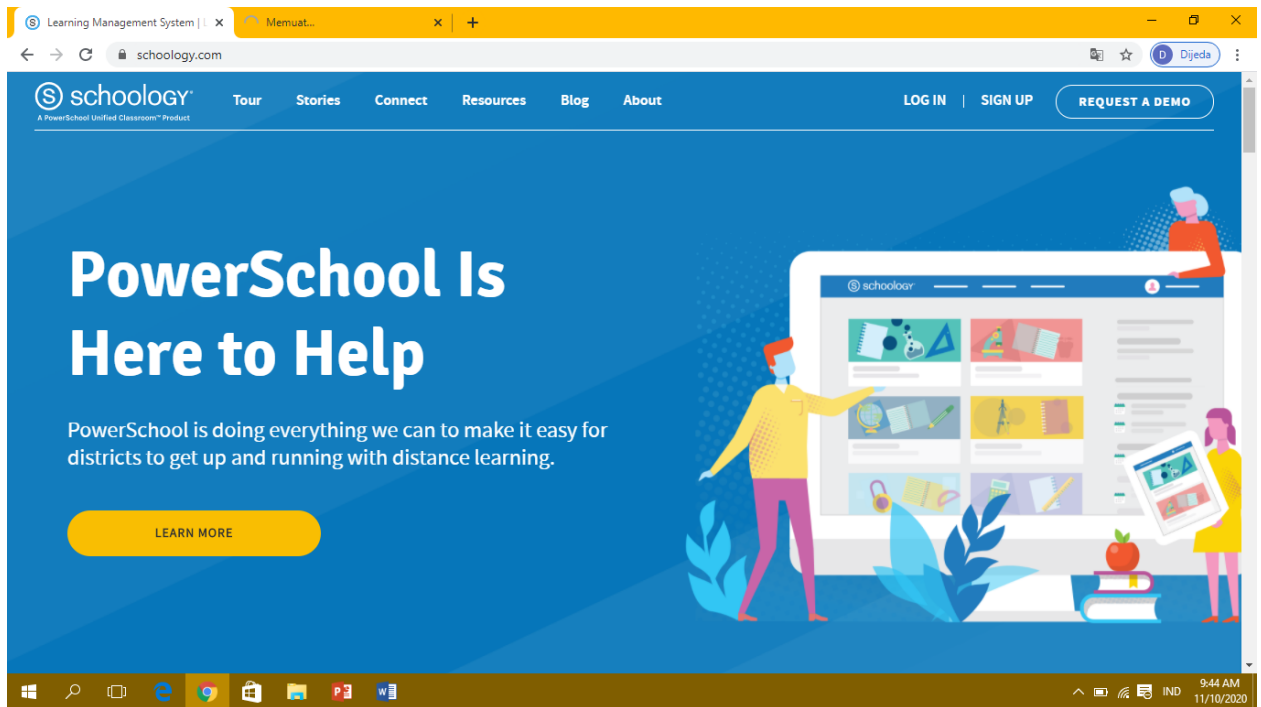
14. IPA melalui Schoology memberikan gambaran yang jelas tentang soal yang sesuai materi yang diajarkan  
85 tanggapan



15. Schoology dalam IPA mampu membentuk pribadi siswa menjadi lebih baik  
85 tanggapan



### Lampiran 9 - Hasil *ScreenShot* Tampilan *Schoology*



The screenshot shows the Schoology homepage. At the top, there is a navigation bar with the Schoology logo, 'UPGRADE', 'COURSES', 'GROUPS', and 'RESOURCES' links. A search icon, a grid icon, a calendar icon, an envelope icon, and a notification bell icon are also present. The user's name 'Rahmat...' is visible in the top right. Below the navigation bar, a yellow banner reads 'Verify your account so your students can join you on Schoology.' The main content area is divided into 'RECENT ACTIVITY' and 'COURSE DASHBOARD'. Under 'RECENT ACTIVITY', there is a post by 'Rahmat Syah' titled 'IX-2: IX-2' with the text 'Assalamualaikum... anak ibu hari ini daring persiapan dirimu dan isi absennya komen hadirnya'. The post has 2 likes and 6 comments. The comments are from 'DHEA RASYA', 'Sofia Sofi', and 'Nurul Octaviani'. The sidebar on the right contains 'Reminders' (which failed to load) and 'Upcoming' (which also failed to load). The Windows taskbar at the bottom shows the time as 9:50 AM on 11/10/2020.

This screenshot shows a different post by 'Rahmat Syah' titled 'IX-3: IX-3'. The text of the post is 'Assalamualaikum wr.wb... Kita mulai pembelajaran daring hari Selasa, 10 November 2020 dengan membaca Alqur'an, setelah itu buka Schoology nya pelajaran Matematika, Fiqh dan Seni Budaya... Silahkan absen di comment ya...'. The post is dated 'Today at 7:49 am' and has 6 comments. The visible comments are from 'Shofiyyah Adilla', 'Alia Najwa', and 'Nur Hanifah satirah'. Below the comments is a text input field labeled 'Write a comment'. The Windows taskbar at the bottom shows the time as 9:51 AM on 11/10/2020.

Learning Management System | Home | Schoology

app.schoology.com/home

UPGRADE COURSES GROUPS RESOURCES

### Courses

My Courses

- IX-1 IX-1 MTs Al-Washliyah Tembung
- IX-2 IX-2 MTs Al-Washliyah Tembung
- IX-3 IX-3 MTs Al-Washliyah Tembung
- IX-4 IX-4 MTs Al-Washliyah Tembung
- IX-5 IX-5 MTs Al-Washliyah Tembung
- IX-6 IX-6 MTs Al-Washliyah Tembung
- IX-7 IX-7 MTs Al-Washliyah Tembung
- IX-8 IX-8 MTs Al-Washliyah Tembung

Windows taskbar: 9:53 AM 11/10/2020

Learning Management System | IX-3: IX-3 | Schoology

app.schoology.com/course/2610439769/materials

UPGRADE COURSES GROUPS RESOURCES

### IX-3: IX-3

MTs Al-Washliyah Tembung

Notifications

Course Options

- Materials
- Updates 1
- Gradebook
- Grade Setup
- Badges
- Attendance
- Members

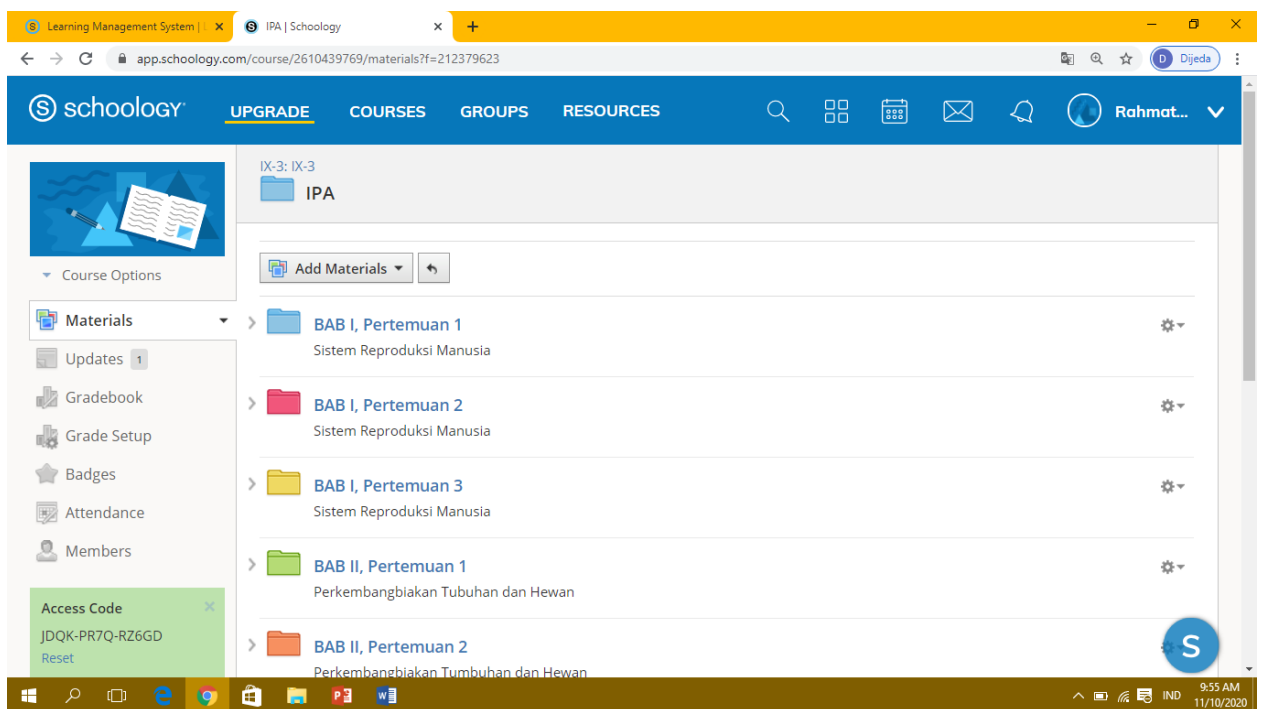
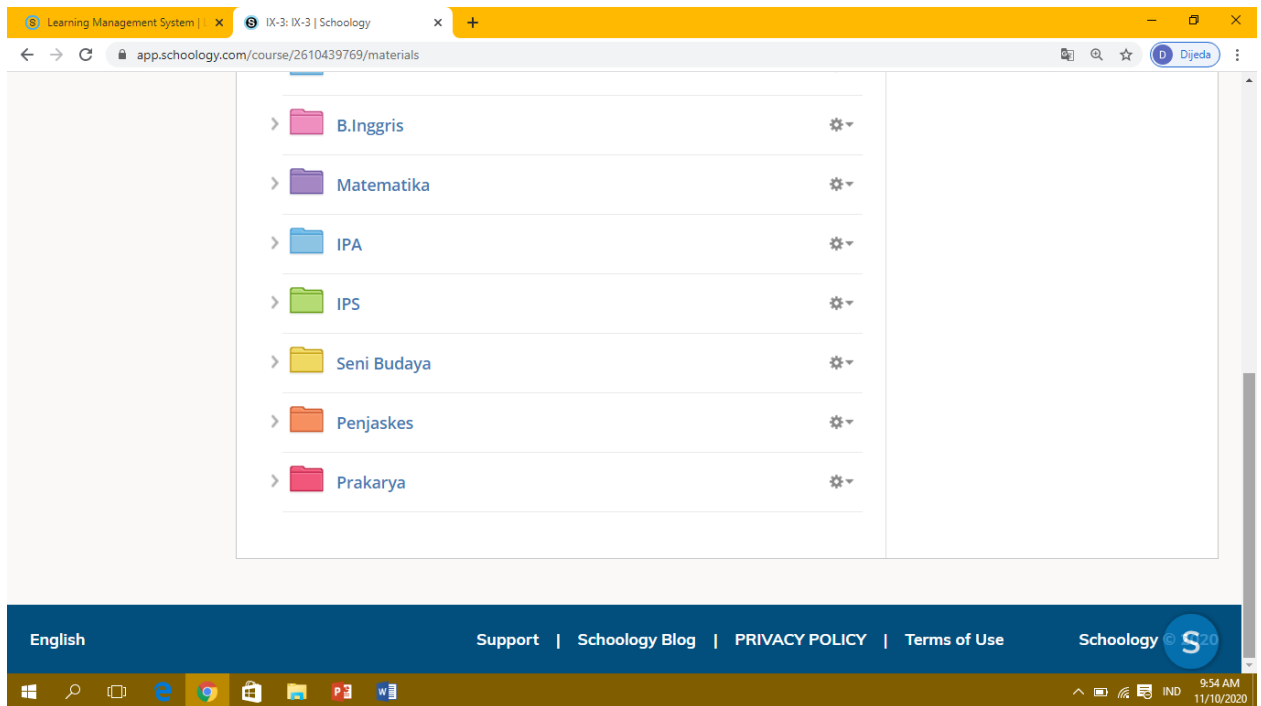
Access Code: JDQK-PR7Q-RZ6GD

Reminders: Reminders did not load. Refresh Reminders.

Upcoming: Upcoming items did not load. Refresh Upcoming Items.

Windows taskbar: 9:53 AM 11/10/2020





This screenshot shows a web browser window with two tabs: 'Learning Management System' and 'IPA | Schoology'. The address bar displays 'app.schoology.com/course/2610439769/materials?f=212379623'. The main content area is titled 'Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan' and contains a list of materials:

- BAB III, Pertemuan 1 (Pewarisan Sifat)
- BAB III, Pertemuan 2 (Pewarisan Sifat)
- BAB III, Pertemuan 3 (Pewarisan Sifat)
- Latihan! (Persiapan MID Bab III)
- BAB IV, Pertemuan 1 (Listrik Statis)

The bottom of the page features a dark blue navigation bar with 'English', 'Support | Schoology Blog | PRIVACY POLICY | Terms of Use', and the Schoology logo. The Windows taskbar at the bottom shows the time as 9:56 AM on 11/10/2020.

This screenshot shows a web browser window with two tabs: 'Learning Management System' and 'BAB III, Pertemuan 1 | Schoology'. The address bar displays 'app.schoology.com/course/2610439769/materials?f=273654289'. The page header includes the Schoology logo, 'UPGRADE', 'COURSES', 'GROUPS', 'RESOURCES', and a user profile 'Rahmat...'. The main content area is titled 'IX-3: IX-3 | IPA' and 'BAB III, Pertemuan 1'. It features an 'Add Materials' button and a list of materials:

- PPT bab 3 pertemuan 1- IX daring.pptx (1 MB)

A left sidebar contains navigation options: 'Course Options', 'Materials', 'Updates (1)', 'Gradebook', 'Grade Setup', 'Badges', 'Attendance', and 'Members'. At the bottom of the sidebar, an 'Access Code' is displayed: 'JDQK-PR7Q-RZ6GD' with a 'Reset' link. The Windows taskbar at the bottom shows the time as 9:56 AM on 11/10/2020.

Learning Management System | x PPT bab 3 pertemuan 1- IX darin x +

app.schoology.com/course/2610439769/materials/gp/2963314093

schoology UPGRADE COURSES GROUPS RESOURCES

IX-3: IX-3 IPA  
BAB III, Pertemuan 1

PPT bab 3 pertemuan 1- IX daring.pptx

Course Options

Materials

- Updates 1
- Gradebook
- Grade Setup
- Badges
- Attendance
- Members

Access Code  
JDQK-PR7Q-RZ6GD  
Reset

3 / 9 > 32% Zoom Out

Pewarisan sifat

Pewarisan Sifat  
Pewarisan Sifat adalah ciri-ciri atau sifat-sifat makhluk hidup yang diturunkan dari generasi ke generasi atau diturunkan dari induk kepada anaknya

9:59 AM 11/10/2020

Learning Management System | x PPT bab 3 pertemuan 1- IX darin x +

app.schoology.com/course/2610439769/materials/gp/2963314093

schoology UPGRADE COURSES GROUPS RESOURCES

IX-3: IX-3 IPA  
BAB III, Pertemuan 1

PPT bab 3 pertemuan 1- IX daring.pptx

Course Options

Materials

- Updates 1
- Gradebook
- Grade Setup
- Badges
- Attendance
- Members

Access Code  
JDQK-PR7Q-RZ6GD  
Reset

8 / 9 > 82%

**Penilaian harian**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimana makhluk hidup menurunkan sifat dari induk kepada anaknya?
2. Jelaskan tentang kromosom!
3. Sebutkan stuktur yang menyusun DNA!
4. Mengapa gen dapat menentukan suatu sifat makhluk hidup?
5. Apakah dimaksud dengan gen resesif dan gen dominan?

10:00 AM 11/10/2020

Learning Management System | IX-5: IX-5 | Schoology

app.schoology.com/course/2610501456/materials

UPGRADE COURSES GROUPS RESOURCES

IX-5: IX-5

MTs Al-Washliyah Tembung

Course Options

Materials

- Updates
- Gradebook
- Grade Setup
- Badges
- Attendance
- Members

Add Materials Options

All Materials

- Al-Qur'an Hadits
- Akidah Akhlak
- Fikih
- Sejarah Kebudayaan Islam
- PKn
- Bahasa Indonesia

Reminders

Reminders did not load

Refresh Reminders

Upcoming

Upcoming items did not load

Refresh Upcoming Items

10:01 AM 11/10/2020

Learning Management System | IX-5: IX-5 | Schoology

app.schoology.com/course/2610501456/materials

English Support | Schoology Blog | PRIVACY POLICY | Terms of Use Schoology

- Bahasa Inggris
- Matematika
- IPA
- IPS  
Available after 7/27/20 12:00am
- Seni Budaya
- PJKS
- Prakarya

10:02 AM 11/10/2020

The screenshot shows the Schoology interface for a course titled "IX-5: IX-5 IPA" and "BAB III, Pertemuan 2". The top navigation bar includes "UPGRADE", "COURSES", "GROUPS", and "RESOURCES". A left sidebar contains "Course Options" and "Materials". The main content area shows an "Add Materials" button and a list of materials, including "PPT bab 3 pertemuan 2 -IX daring.pptx" (1 MB). The user's name "Rahmat..." is visible in the top right corner.

This screenshot shows the presentation viewer for the "PPT bab 3 pertemuan 2 -IX daring.pptx" file. The slide is titled "Pewarisan sifat" (Inheritance) and is on slide 3 of 11, zoomed to 32%. The slide content includes:

**B. Hukum Pewarisan Sifat**

**1. Hukum Mendel**

**Gregor Mendel** (1866) dikatakan sebagai bapak genetika, jenis tanaman yang digunakannya dalam eksperimen adalah kacang ercis (*Pisum sativum*). Alasan pemilihan kacang ercis sebagai berikut:

1. Memiliki banyak pasangan sifat.

The slide also features images of pea plants and a diagram of a pea seed.

Learning Management System | x PPT bab 3 pertemuan 2 -IX daring x +

app.schoology.com/course/2610501456/materials/gp/3008309064

UPGRADE COURSES GROUPS RESOURCES

IX-5: IX-5 IPA  
BAB III, Pertemuan 2

PPT bab 3 pertemuan 2 -IX daring.pptx

10 / 11 57%

**Penilaian Harian**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Siapakah yang disebut bapak genetika?
2. Sebutkan dan jelaskan simbol-simbol yang digunakan dalam persilangan sifat!
3. Apakah yang dimaksud dengan dihibrid
4. Bagaimana sifat keturunan persilangan Intermediet?
5. Tuliskan genotif dari sifat padi masa panen cepat bulir kecil dan masa panen lama bulir besar. Bulir besar dominan terhadap bulir kecil dan masa panen cepat dominan terhadap masa panen lama.

10:07 AM 11/10/2020

Learning Management System | x BAB III, Pertemuan 3 | Schoology x +

app.schoology.com/course/2610501456/materials?f=298833594

UPGRADE COURSES GROUPS RESOURCES

IX-5: IX-5 IPA  
BAB III, Pertemuan 3

Add Materials

PPT bab 3 pertemuan 3 -IX daring.pptx 156 KB

10:08 AM 11/10/2020

Learning Management System | x PPT bab 3 pertemuan 3 -IX darin x

app.schoology.com/course/2610501456/materials/gp/3094988653

schoology UPGRADE COURSES GROUPS RESOURCES

IX-5: IX-5 IPA  
BAB III, Pertemuan 3

PPT bab 3 pertemuan 3 -IX daring.pptx

3 / 10 32%

Pewarisan sifat

C. Pewarisan Sifat pada Manusia dan Kelainan Sifat yang Diturunkan

1. Penggolongan Darah Sistem ABO

Fenotipe Golongan Darah	Genotipe	Kemungkinan Macam Sel Gamet
A	I <sup>A</sup> I <sup>A</sup> dan I <sup>A</sup> i	I <sup>A</sup> , I <sup>A</sup>
B	I <sup>B</sup> I <sup>B</sup> dan I <sup>B</sup> i	I <sup>B</sup> , I <sup>B</sup>

10:10 AM 11/10/2020

Learning Management System | x PPT bab 3 pertemuan 3 -IX darin x

app.schoology.com/course/2610501456/materials/gp/3094988653

schoology UPGRADE COURSES GROUPS RESOURCES

IX-5: IX-5 IPA  
BAB III, Pertemuan 3

PPT bab 3 pertemuan 3 -IX daring.pptx

9 / 10 57%

Penilaian Harian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan peran pewarisan sifat untuk pemuliaan makhluk hidup dan kelangsungan hidup!
2. Bagaimana cara untuk mendapatkan makhluk hidup dengan sifat unggul?
3. Jelaskan kriteria varietas unggul!
4. Mengapa varietas hibrida lebih unggul daripada varietas lokal?
5. Sebutkan beberapa contoh hasil dari pemuliaan hewan yang menggunakan prinsip pewarisan sifat?

10:12 AM 11/10/2020

## ABSEN SCHOLOGY KLIK UPDATE KELAS IX -3

Learning Management System | IX-3: IX-3 | Schoology

app.schoology.com/course/2610439769/updates

**schoology** UPGRADE COURSES GROUPS RESOURCES

IX-3: IX-3  
MTs Al-Washliyah Tembung

Notifications

Course Options

Materials

Updates

Gradebook

Grade Setup

Badges

Attendance

Members

Access Code  
JDQK-PR7Q-RZ6GD  
Reset

**B I U** [List Icons] [Link Icon] [Image Icon] [Video Icon] [Audio Icon] [Text Color] [Text Background Color] [Text Size] [Text Color] [Text Background Color] [Text Size]

Post

Most Recent

**Rahmat Syah**  
Assalamualaikum wr wb... Kita mulai pembelajaran daring hari Selasa, 10 November 2020 dengan membaca Alqur'an, setelah itu buka Schoology nya pelajaran Matematika, Fiqh dan Seni Budaya... Silahkan absen di comment ya...

Today at 7:49 am Comment · Like

View all 9 comments

Khafizah Muti'ah nahla

Reminders

Reminders did not load

Refresh Reminders

Upcoming · 10 Add Event

Upcoming items did not load

Refresh Upcoming Items

10:38 AM 11/10/2020

Learning Management System | IX-3: IX-3 | Schoology

app.schoology.com/course/2610439769/updates

**Rahmat Syah**  
Assalamualaikum wr wb... Kita mulai pembelajaran daring kita hari ini Rabu, 04 November 2020 dengan membaca Alqur'an... Setelah itu buka Schoology nya pelajaran IPA, Bahasa Arab dan Pkn... Silahkan absen di comment bagi yang sudah masuk ke schoology...

Wed Nov 4, 2020 at 7:31 am Comment · Like

View all 10 comments

**Ina Yah**  
Hadir buk  
Wed Nov 4, 2020 at 11:14 am · Like

**Khafizah Muti'ah nahla**  
hadir buk  
Wed Nov 4, 2020 at 12:03 pm · Like

**Yuliani Lubis**  
hadir buk  
Mon Nov 9, 2020 at 11:17 pm · Like

Write a comment

**Rahmat Syah**  
Assalamualaikum wr wb... Untuk anak2 ibu kelas IX-3 pelajaran di schoology hari ini Matematika, Fiqh dan Seni Budaya silahkan absen di comment ya...

Wed Nov 4, 2020 at 9:45 am Comment · Like

10:38 AM 11/10/2020



## ABSEN SCHOLOGY KLIK UPDATE KELAS IX – 5

The screenshot displays the Schoology interface for a course titled "IX-5: IX-5" by "MTs Al-Washliyah Tembung". The page features a navigation bar with "UPGRADE", "COURSES", "GROUPS", and "RESOURCES". A left sidebar contains options like "Course Options", "Materials", "Updates", "Gradebook", "Grade Setup", "Badges", "Attendance", and "Members". The main content area shows a post by "Rahmat Syah" with the text "Assalamualaikum, mulai absen di schoology ya, hari ini pelajaran fiqih" dated "Tue Nov 3, 2020 at 8:54 am". Below the post, it indicates "2 people liked this" and "View all 12 comments". A "Post" button is visible. On the right, there are sections for "Reminders" (showing "Reminders did not load") and "Upcoming" (showing "Upcoming items did not load"). The Windows taskbar at the bottom shows the time as 10:41 AM on 11/10/2020.

Lampiran 10. Nilai Angket Siswa

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total Skor
1.	Adelia	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	43
2.	Aini Anggraini	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
3.	Ajeng Putri Permana	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	43
4.	Al zalfa Safia Ramadhani Lbs	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
5.	Alia Najwa	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	53
6.	Alya Hakiki	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
7.	Arsha Chairunnikma	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
8.	Aulia Nur Balqis	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
9.	Chantika Zahra	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	41
10.	Dea Sartika	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	39
11.	Devi Dwi Hesty	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	46
12.	Fairuza Ramadani	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	48
13.	Hijriah Nabillah	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	40
14.	Inayah	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	39
15.	Juhaina Fakhirah	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	38
16.	Karina	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	43
17.	Khafizah Mutiah Nahla Rambe	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
18.	Liza Azzarah	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	42
19.	Mudhiah Nabilah	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	46
20.	Nabila Azzarah	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	41
21.	Nadia Putri	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	39
22.	Naila Khoiryyah	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	47
23.	Najwa Putri Aini Lubis	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
24.	Niha Nurlana R	3	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	52
25.	Nur Aini Afifah	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	37
26.	Nur Hanifah Satirah	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	44

27.	Putri Diva Aditya	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	46
28.	Putri Naila Husna	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	52
29.	Rahmadani Qauliya	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	34
30.	Rika Lestari	4	4	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	52
31.	Riska Tri Ramadhani	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	50
32.	Salsabila Azzahra	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	37
33.	Shofiyyah Adilla	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	51
34.	Siti Aisyah	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	36
35.	Siti Nur Fadilah	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	41
36.	Virra Amelia	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	46
37.	Waode Shafira Zahra	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	3	2	3	40
38.	Yuliani Lubis	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	37
39.	Yuni Syafitri	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	45
40.	Zaskia Aulia Putri	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	42
41.	Ananda Rizki	3	4	1	4	3	3	1	3	2	2	4	2	1	2	37
42.	Aulia Sekar Melati	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	45
43.	Ayudiah Cisita	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40
44.	Cindy Aulia Sari	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
45.	Darayani Afifah Dongoran	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	43
46.	Deswita Lestari Batubara	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	48
47.	Dinda Muliadani	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	2	42
48.	Elfira	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	46
49.	Intan Putri Rokan	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	43
50.	Jihan Saskia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
51.	Laila Zahira	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	47
52.	Maghfirah Ramadhani Rtg	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
53.	Maisaroh Intan Misri Lbs	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	47
54.	Mutifa Aryanti Wamelan	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	4	48
55.	Nabila Dwi Nova	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	44

56.	Nafa Rizky Hidayah	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	43
57.	Naila Nata Malihah	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	47
58.	Nayla Rahma	3	4	3	3	4	4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	40
59.	Najla Anisha M. Nst	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	3	4	4	2	2	46
60.	Nazwa Awlia Hasibuan	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
61.	Nazwa Fathia Ananda	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	42
62.	Ninda Aulia	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	44
63.	Pelita Batubara	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	43
64.	Putri Az Zahrani	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	44
65.	Rachel Salsabila Lubis	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	42
66.	Rafika Aulia Br. Ritonga	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	39
67.	Ratu Chintia Zahara Shlh	4	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	45
68.	Reinla Sya'Bania Stmrg	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	2	3	4	4	38
69.	Retno Alini Fauziah	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	41
70.	Reva Dilla Putri Harahao	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	1	4	2	4	3	42
71.	Risky Suci Ramadhany	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	47
72.	Rizka Al-Mira	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	44
73.	Rizka Arifah Nasution	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	49
74.	Salsabila Bilqisthy	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
75.	Sam Syidah	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
76.	Saniyyah Zahran Lubis	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	46
77.	Saqinah Tantri	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	48
78.	Sazkia Amrina Haurisa	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	44
79.	Sella Deli Puspita	3	4	3	2	3	1	3	2	4	3	4	3	4	3	4	46
80.	Serly Diayu Purnama	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	32
81.	Syafira Nuri Latifah	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	45
82.	Tengku Mayang Balqis	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	35

83.	Tharra Shabrina Kesuma	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
84.	Tiara Kusuma	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	43
85	Tsabita Farhani	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	45



REKAPITULASI NILAI PESERTA DIDIK SEMESTER GANJIL  
MADARSAH TSANAWIYAH AL-JAMI'YATUL WASHLIYAH TEMBUNG  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Bidang Studi : .....  
Guru Bidang Studi : .....

NO	NO. UJIAN	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	KELAS	NILAI TUGAS & PR								NILAI			NILAI REMEDIAL			NILAI			NILAI AKHIR	NILAI RAPORT	KET	
					1	2	3	4	5	6	7	8	UH1	UH2	UH3	UH1	UH2	UH3	2 UH	UTS	REM UTS				UAS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
27	251-099	Putri Diva Aditya	P	IX-3									73	70							75				
28	251-100	Putri Naila Husna	P	IX-3									90	85							75				
29	251-101	Rahmadani Qauliya	P	IX-3	100	100							88	80							80				
30	251-102	Rika Lestari	P	IX-3									88	75							95	70			
31	251-103	Riska Tri Ramadhani	P	IX-3	100	100	-						88	90							95				
32	251-104	Saisabila Azzahra	F	IX-3									58	40	70	70					70				
33	251-105	Shofiyah Adilla	P	IX-3	100	100	-						70	90							90				
34	251-106	Siti Aisyah	P	IX-3	100	100							83	85							80	70			
35	251-107	Siti Nur Fadilah	P	IX-3	100								58	75	70						85				
36	251-108	Virra Amelia	P	IX-3	100								63	70	70	-					75				
37	251-109	Waode Shafira Zahra	P	IX-3	100	100							78	90							70				
38	251-110	Yuliani Lubis	P	IX-3	100	100							93	95							75				
39	251-111	Yuni Syafitri	P	IX-3									70	95							70				
40	251-112	Zaskia Aulia Putri	P	IX-3	100	100							88	95							80				







## Lampiran 13 - Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak Rahmadsyah, S.Pd.I (Wakil Kepala Madrasah MTS  
Al-Washliyah Tembung)



Wawancara dengan Ibu Dian Suri Ulina, S.Pd (Guru Bidang Studi Ilmu  
Pengetahuan Alam)

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Yuli Surya Rezeki Hutagalung  
Tempat, Tanggal Lahir : Binjai, 19 Oktober 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jalan Baru No. 40 Medan  
Nomor HP : 081366605457  
Email : yulihutagalung19@gmail.com

**PENDIDIKAN FORMAL**

1. TK Fathima Turridha Medan
2. SD Negeri 064974 Medan
3. SMP Negeri 17 Medan
4. SMA Negeri 11 Medan
5. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Medan, 10 Februari 2021

(Yuli Surya Rezeki Hutagalung)